

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALEG PEREMPUAN
PARTAI NASDEM DAERAH PEMILIHAN VI DPRD
DELI SERDANG PADA PEMILU 2024**

SKRIPSI

Oleh:

NUR AZIZAH MATONDANG

2003110308

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : NUR AZIZAH MATONDANG
N.P.M : 2003110308
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALEG PEREMPUAN PARTAI NASDEM DAERAH PEMILIHAN VI DPRD DELI SERDANG PADA PEMILU 2024

Medan, 08 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Junaidi, S.Pdi., M.Si

NIDN : 2002018102

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan,



Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP.

NIDN 0030017402

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : NUR AZIZAH MATONDANG

N P M : 2003110308

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Rabu, 08 Mei 2024

W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI


PENGUJI I : Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos., MAP.

()

PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. Faustyna., S.Sos., M.M., M.I.Kom.

()

PENGUJI III : Dr. Junaidi, S. Pdi. M.Si.

()

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,



Dr. ARIFFIN SALEH, S.Sos, MSP

()

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, NUR AZIZAH MATONDANG, NPM 2003110308, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 08 Mei 2024

Yang menyatakan,



NUR AZIZAH MATONDANG

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah Rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan seluruh umat manusia yang membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya kebenaran.

Skripsi merupakan salah satu tugas akhir sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai gelar sarjana pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALEG PEREMPUAN PARTAI NASDEM DAERAH PEMILIHAN VI DPRD DELI SERDANG PADA PEMILU 2024”**.

Skripsi ini merupakan hasil perjuangan dan kerja keras yang tidak terlepas doa kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Darman Matondang** dan Ibu **Erna Wati Batubara**, yang telah membesarkan, merawat, menyayangi, dan memberikan penulis semangat baik moral maupun materil sehingga skripsi ini terlaksanakan dengan baik. Kepada **Saiful Bahry Matondang** saudara laki-laki yang membantu biaya Finansial dalam perkuliahan, menjadi alasan kuat juga untuk peneliti dalam mengerjakan skripsi sampai dengan selesai.

Penulis juga ingin menyampaikan secara langsung maupun tidak langsung penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, M.Si selaku wakil rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Yurisna Tanjung M.AP, selaku wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori,S.Sos.,M.I.Kom selaku ketua program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis., S.Sos., M.I.Kom selaku sekertaris program studi ilmu komunikasi fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Junaidi, S.Pd.I.,M.Si., CPIA, CPS, CHNCO,CHCO, CNLPCO, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberi arahan, nasihat, dan memotivasi selama penyusunan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen dan staff pengajar Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Staff Biro dan pegawai Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada Beasiswa Baznaz yang senantiasa menyertai jalannya perkuliahan peneliti dengan membantu biaya Finansial, sehingga membuat penulis semakin bersemangat menyelesaikan skripsi.
12. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2020 program studi ilmu komunikasi yang telah bekerja sama dalam menempuh dunia pendidikan dan berbagai suka duka.
13. Dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlimpah dan berlipat ganda untuk semuanya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua peran dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Tidak ada yang sempurna di dunia ini termasuk skripsi yang telah di tulis oleh penulis, oleh karena itu penulis membutuhkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat bermanfaat di masa yang akan datang bagi para pembaca.

Medan, 15 Maret 2024

Penulis,

Nur Azizah Matondang
2003110308

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALEG PEREMPUAN
PARTAI NASDEM DAERAH PEMILIHAN VI
DPRD DELI SERDANG PADA
PEMILU 2024**

**NUR AZIZAH MATONDANG
NPM: 2003110308**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi politik yang digunakan oleh calon anggota legislatif Perempuan dari partai Nasdem di daerah pemilihan VI Kabupaten Deli Serdang pada pemilu 2024. Untuk menjawab rumusan masalah Bagaimana strategi komunikasi politik yang digunakan caleg perempuan dalam kampanye politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan Teknik wawancara kepada informan, yaitu caleg perempuan. Adapun hasil penelitian strategi yang digunakan melalui program Adminduk, pengobatan katarak gratis, sunat massal untuk anak yang berlibur sekolah, dan pembagian masker gratis, mengungkapkan sejumlah unsur-unsur komunikasi politik caleg perempuan dalam memperoleh dukungan publik. Pertama, caleg perempuan bersama dengan timnya bertindak sebagai komunikator yang menyampaikan pesan politik selama berlangsungnya kampanye pemilihan umum tahun 2024. Kedua, pesan politik yang disampaikan berhubungan dengan peningkatan kesetaraan gender di dalam dunia politik juga berfokus dalam komunitas perempuan seperti ibu-ibu rumah tangga dan pengajian dalam program kesehatan, dan sosial. Ketiga, media dan saluran yang digunakan, selain komunikasi personal dan juga kelompok kampanye politik menggunakan media berbasis online seperti facebook, Instagram, tik tok. Media yang digunakan terbilang cukup luas dengan penggunaan berbagai sosial media untuk mengkampanyekan pesan politiknya. Keempat, target dan sasaran lebih mendominasi kepada perempuan, caleg juga memasarkan kampanye politiknya di saluran media yang dapat dicakup banyak orang seperti pelajar dan orang-orang pada umumnya. Kelima, umpan balik yang diharapkan oleh caleg perempuan setelah melakukan kampanye didalam masyarakat adalah dukungan melalui hak suara dan tanggapan aktif terhadap inisiatif yang telah diperkenalkan.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Komunikasi Politik, Caleg Perempuan, Media Sosial dan Kampanye Politik

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II URAIAN TEORITIS	11
2.1 Harold Lasswell.....	11
2.2. Strategi komunikasi Politik	13
2.3 Caleg Perempuan.....	18
2.4 Partai Politik (Nasdem)	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Kerangka Konsep	26
3.2.1 Definisi Konsep.....	27
3.3 Kategorisasi Penelitian	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Analisis Data	31
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Demografi Penelitian (Informasi singkat Calon DPRD Deli Serdang)	33
4.2 Deskripsi Identitas Informan	38

4.2.1. Informan Caleg Rahmanida	38
4.2.2. Informan Sri Dewi Nofika Sari Tanjung A.Md.	39
4.3 Pembahasan	51
4.3.1 Komunikator Politik.....	52
4.3.2 Pesan Politik.....	53
4.3.3 Media politik atau saluran politik.....	58
4.3.4 Komunikan (Audiens/ target politik)	63
4.3.5 Efek dan respon politik	64
BAB V PENUTUP	65
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep.....	27
Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Daerah Pemilihan (Dapil) VI Deli Serdang Tahun 2024.....	33
Tabel 4.2 Calon Terpilih DPRD Kabupaten Deli Serdang VI Tahun 2019.....	34
Tabel 4.3 Daftar Caleg Partai Nasdem Dapil VI Deli Serdang Tahun 2024	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bersama Caleg Rahmadina	38
Gambar 4.2 Bersama Caleg Novika.....	39
Gambar 4.3 Kegiatan Pencetakan KTP Gratis.....	55
Gambar 4.4 Khitanan Massal	56
Gambar 4.5 Pembagian Masker	58
Gambar 4.6 Media Facebook Rahmanida.....	59
Gambar 4.7 Media Instagram Rahmanida	60
Gambar 4.8 Media Tiktok Rahmanida.....	61
Gambar 4.9 Media Pemberitaan TV	61
Gambar 4.10 Media Facebook Novika	62
Gambar 4.11 Media Instagram Novika.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Para caleg melaksanakan pemilihan umum serentak dalam memilih anggota legislatif Tahun 2024, menjadi tahun kedua bagi Indonesia untuk menyelenggarakan pemilihan presiden (Pilpres) dan pemilihan legislatif (Pileg) pada waktu serentak 14 Februari 2024. Tahun politik ini memunculkan sorotan terhadap peraturan perundang-undangan nomor 10 pasal 8 tahun 2008 yang menetapkan syarat partisipasi politik bagi partai politik dengan mewajibkan minimal 30% keterwakilan Perempuan dalam kepengurusan partai Tingkat pusat. Meskipun demikian, tantangan tetap besar bagi Perempuan yang ingin terlibat dalam dunia politik yang didominasi oleh laki-laki. Menurut Penelitian Mukarom (2008). Dominasi perempuan dalam politik yang masih belum berubah secara signifikan sejak tahun 1950 hingga pemilu 2004. Keterwakilan perempuan tetap rendah, dengan hanya 9 orang atau sekitar 3,8% pada masa jabatan 1950-1955, dan 65 orang atau 11,8% pada tahun 2004-2009, sementara laki-laki mendominasi kursi parlemen dengan persentase yang jauh lebih tinggi (Mukarom, 2011).

Calon anggota legislatif laki-laki dalam dunia politik menunjukkan kekuatan budaya patriarki yang menguat, yang mengukuhkan pemisahan antara Perempuan dan politik sebagai dua entitas yang dianggap tidak mungkin bersinergi. Pandangan bahwa politisi laki-laki dianggap lebih kompeten daripada Perempuan, baik oleh politisi itu sendiri maupun oleh Perempuan, hal ini menjadi salah satu

factor penyebab rendahnya keterwakilan Perempuan dalam politik. Meskipun dominasi laki-laki yang masih kuat disetiap pemilihan, keikutsertaan Perempuan dalam dunia politik meningkat berkat peraturan No 10 tahun 2008. Adopsi kuota untuk Perempuan telah terbukti sebagai salah satu Langkah efektif dalam meningkatkan keterwakilan mereka, meskipun masih ada tantangan yang harus diatasi. Secara nasional, menurut data dari komisi pemilihan umum (KPU) yang dilaporkan oleh RRI.co.id pada tahun 2018, jumlah caleg Perempuan di Indonesia telah mencapai 3.194, memenuhi persyaratan minimum 30% yang diatur oleh undang-undang pemilu Hal ini menunjukkan peningkatan hampir 50% dibandingkan pemilu 2014 (Umari and Indra Dewi 2020a).

Komunikasi politik pada dasarnya mengikuti pola komunikasi umum, dimana terdapat pengirim, pesan, penerima, dan feedback (Rush and Althoff, 2005:253). Komunikasi politik diartikan sebagai komunikasi didalam dan antar sistem dengan menggunakan lingkungannya. Ada hubungan penting antara komunikasi dan pencapaian tujuan politik, dan Graber (2011) mengakui bahwa beberapa kegiatan komunikasi politik adalah permainan kata-kata. Bagi Nimmo (2010): "Politisi sebagai komunikator politik memainkan posisi sosial manual dan secara manual menurun dalam membentuk opini publik. Politisi berbicara atas nama organisasi dan kedutaan. Politisi harus mengusulkan dan/atau melindungi objek kepentingan politik. Artinya komunikator politik dengan mewakili kepentingan kelompok. Dengan kata lain, komunikator politik dikelompokkan bersama sampai politisi mencari pengaruh melalui komunikasi. Politisi berhasil meraih kekuasaan karena mereka berhasil terlibat dalam dialog yang menarik

dengan pemilih dan elit politik. Tidak hanya itu, hal ini juga tergantung pada efektivitas komunikasi Anda dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dalam komunikasi politik selalu ada proses pertukaran pesan yang diusahakan oleh komunikator politik (Ribut Priadi, 2023).

Calon anggota legislatif, berperan sebagai pengirim yang menyampaikan visi dan misi melalui berbagai media seperti media cetak, elektronik, dan online kepada seluruh Masyarakat didaerahnya. Proses ini berupa sikap positif atau negatif terhadap yang disampaikan. Indonesia sebagai negara demokratis menempatkan partisipasi politik sebagai salah satu pilar utama. Dalam konteks pemilihan umum legislatif. Peran calon legislatif (caleg) Perempuan memiliki dampak penting dalam mewujudkan representasi gender yang seimbang. Fokus penelitian ini adalah para caleg Perempuan dari partai nasdem di daerah pemilihan VI DPRD Deli Serdang pada pemilu 2024.

Mengungkapkan aspirasi masyarakat terhadap pemerintahan diwujudkan melalui pemilihan umum yang dilaksanakan dalam lima tahun sekali. Menurut Rahman (2007:194), pemilu merupakan cara dan sarana yang tersedia bagi rakyat untuk menentukan wakil-wakilnya yang akan duduk dalam Badan Perwakilan Rakyat guna menjalankan kedaulatan rakyat, maka dengan sendirinya terdapat berbagai sistem pemilihan umum. Sementara itu, menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 tentang pemilihan umum pasal 1 poin 1 dijelaskan bahwa pemilihan umum yang selanjutnya disebut pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan perwakilan

Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Anshori n.d.).

Masyarakat memiliki kesempatan untuk menentukan wakil mereka di Lembaga legislatif dan eksekutif, memainkan peran kunci dalam menentukan arah pemerintahan dan kebijakan publik. Penelitian ini dilakukan karena dari tahun sebelumnya partisipasi Perempuan yang rendah dalam politik yang masih menjadi isu yang signifikan di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara. Meskipun ada peningkatan jumlah Perempuan yang mencalonkan diri sebagai caleg, tetapi partisipasi sebenarnya dan keterpilihan Perempuan masih jauh dari harapan, maka dari itu penelitian ini penting dilakukan upaya mengetahui mengapa minimnya Caleg Perempuan berpartisipasi di parlemen legislatif. Pentingnya Representasi yaitu keterwakilan Perempuan dalam Lembaga legislatif untuk mencerminkan keragaman Masyarakat. Dengan memiliki perwakilan yang seimbang, dapat membantu isu-isu yang berkaitan dengan Perempuan mendapatkan perhatian yang lebih serius dalam proses pembuatan kebijakan, sehingga dapat membantu para calon caleg berikutnya untuk mengetahui strategi-strategi yang bisa digunakan dalam mencapai kemenangan.

Undang-Undang Pemilu Nomor 12/2004 mengisyaratkan bahwa adanya alokasi minimum sebesar 30% kepada Perempuan untuk duduk di Lembaga legislatif. Ini bisa dilihat dalam pasal 65 ayat 1 yang berbunyi: Setiap partai politik dapat mengajukan calon anggota DPR, DPRD provinsi dan DPRD kabupaten/kota untuk setiap daerah pemilihan dengan memperhatikan keterwakilan Perempuan

sekurang-kurangnya 30 persen Transformasi UU pemilu ini dapat dianggap sebagai bentuk adaptasi politik terhadap pentingnya pemberdayaan gender diranah politik. Sejarah legislatif sebelumnya mencerminkan minimnya keterwakilan Perempuan, hal ini menjadi keresahan caleg Perempuan untuk mencalonkan dirinya menjadi anggota parlemen legislatif karena hampir dari tahun ke tahun rendahnya angka terpilihnya caleg Perempuan di bangku parlemen legislatif. menyebabkan keterwakilan Perempuan masi belum optimal sesuai amanat undang-undang.

Calon anggota legislatif perempuan hadir di dunia politik menghadirkan sejumlah tantangan, terutama mengingat dominasi laki-laki yang masih mendominasi arena politik. Temuan dalam penelitian Mukarom (2008) yang mengemukakan data terkait dominasi laki-laki dalam dunia politik. Semenjak tahun 1950 sampai pemilu 2004, keterwakilan Perempuan tidak berubah secara signifikan. Dan ditahun masa jabatan 1950-1955, keterwakilan Perempuan hanya mencapai 9 orang saja atau sekitar 3,8%, sedangkan laki-laki sebanyak 236 orang atau 96,2%. Dominasi laki-laki juga terlihat di tahun 2004-2009, kursi parlemen yang diisi Perempuan hanya 65 orang atau 11,8% sedangkan laki-laki mengisi 485 kursi atau 88,2%. Menurut (Umari and Indra Dewi 2020b) didalam jurnal, inter-Parliamentary union (IPU) dari data yang diambil per 1 juli 2017 menyatakan bahwa hasil dari pemilihan umum pada tahun 2014 lalu, dari 560 kursi yang disediakan namun hanya 111 orang yang mendudukinya. Hal itu membuktikan bahwa partisipasi Perempuan dalam ranah politik atau pemerintahan tidak mencapai angka 30%, atau hanya sampai persentase 19,80%.

Melalui kebijakan dan UU tentang partai politik menunjukkan bahwa negara Indonesia menaruh harapan besar bagi perbaikan dan Solusi atas permasalahan kesetaraan gender. Hal ini tidak terlepas dari budaya patriarki yang masih mendominasi cara pandang kebanyakan orang Indonesia dalam melihat relasi kuasa antara perempuan dan laki-laki, Priadi dan Roisah (2019) mengutarakan bahwa pada dasarnya keterlibatan perempuan dalam dunia politik bukan suatu tujuan yang merupakan kepentingan yang harus dicapai atau diraih oleh perempuan itu sendiri, namun lebih lanjut Priadi mengatakan bahwa Perempuan itu berpartai hanya untuk kegiatan sukarela saja. Oleh karena itu hanya cocoknya tergabung di kaukus Perempuan politik. Yang mana anggotanya terdiri dari beberapa perempuan yang memiliki status dan profesi yang berbeda-beda. Seandainya mereka harus berkompetisi hanya sesama perempuan saja. Juga mereka membuat kebijakan akan berpihak kepada perempuan (Dra. Hj. Yurisna Tanjung and Mujahiddin n.d.).

Khaimur (2008: 3) mengatakan bahwa sudah saatnya menempatkan para perempuan pada wilayah-wilayah pengambil dan pembuat kebijakan strategis. Hal tersebut didasarkan atas pemikiran bahwa pertama, yang paling mengerti mengenai persoalan perempuan adalah perempuan itu sendiri. Kedua, adanya prinsip tentang keadilan. Bahwa sudah saatnya penduduk terbesar ini menempatkan wakilnya yang berbicara atas nama perempuan dan untuk memajukan kepentingan perempuan dengan porsi yang adil pula (Kalimantan Selatan et al. n.d.).

Dominasi laki-laki dalam ranah politik mencerminkan kekakuan budaya patriarki, menetapkan Batasan yang kuat antara Perempuan dan politik, seolah keduanya adalah dunia yang terpisah dan sulit bersinergi (Wahyudi, 2019).

Tingginya persepsi kompetensi politisi laki-laki dibanding Perempuan, hal ini menjadi salah satu faktor rendahnya keterwakilan Perempuan. Tidak hanya politisi laki-laki yang memegang pandangan tersebut, namun Perempuan juga menganggap bahwa laki-laki lebih kompeten dibanding sesama Perempuan (Susilo & Nisa, 2019). Untuk mendapat dukungan Masyarakat, partai politik harus mampu mencari perhatian dan mengatur strategi agar dapat menjadi perhatian Masyarakat sehingga Masyarakat terhipnotis dan menentukan pilihannya ke salah satu partai. (2007, hlm. 299) menyatakan bahwa taktik komunikasi adalah pedoman pelaksanaan dan planning dalam mengatur pola hubungan komunikasi untuk menggapai target yang diinginkan. Keberhasilan suatu partai dalam persaingan politik sangat ditentukan oleh keahlian dalam merancang dan melaksanakan taktik strategis. Di Indonesia, pemilu telah diadakan sebanyak dua belas kali sejak tahun (1955, 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, 2014, dan 2019) (Farichatul Laila, Muslimin, and Hakim n.d.).

Tahun sebelumnya calon legislatif (caleg) DPRD Perempuan Partai NasDem Deli Serdang Dapil VI belum berhasil untuk mendapatkan kursi namun yang mendapatkan kursi dari partai Nasdem yaitu caleg laki-laki dari 11 kursi yang tersedia yaitu, Dosiraja Simarmata ia memperoleh suara sah 4.726 Suara Sah. Dan di tahun ini caleg perempuan belum berhasil menduduki kursi parlemen legislatif dan yang masih unggul yaitu caleg laki-laki. Caleg Perempuan membutuhkan strategi komunikasi politik karena ini adalah Langkah dan Tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh para politisi atau kandidat untuk mencapai tujuan politik caleg Perempuan, seperti mendapatkan dukungan pemilih,

mempengaruhi opini publik, atau memenangkan pemilihan. Setelah penelitian melakukan studi pendahuluan ke Sumatera utara dan melihat data tahun sebelumnya ke Sumatera Utara, Peneliti melakukan observasi awal bahwa masalah yang dialami oleh caleg Perempuan yaitu Tingkat partisipasi Perempuan dalam politik lokal, khususnya sebagai calon legislatif dari partai NasDem di daerah pemilihan VI DPRD Deli Serdang. Belum tercapainya menduduki kursi parlemen karena ada beberapa hambatan dan tantangan dalam komunikasi Perempuan partai NasDem yaitu berkomunikasi politik ditengah lingkungan politik Sumatera utara yang sangat kompetitif dapat menjadi hambatan dan persaingan ketat antar partai dan antar kandidat dapat membuat sulit bagi partai NasDem untuk menciptakan ruang komunikasi yang efektif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti sangat tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui strategi yang digunakan caleg Perempuan partai Nasdem daerah pemilihan VI Deli Serdang. Dalam upaya meningkatkan keterwakilan Perempuan didalam bangku parlemen legislatif dan dapat menarik minat para Perempuan untuk tertarik bergabung menjadi anggota legislatif dengan mulai mengetahui strategi apa yang digunakan caleg Perempuan pada pemilu 2024. keterwakilan Perempuan diharapkan sampai angka 30%, ditahun berikutnya maka penelitian tersebut berjudul “Strategi komunikasi politik caleg Perempuan partai nasdem daerah pemilihan VI DPRD Deli Serdang pada pemilu 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini fokus terhadap masalah strategi caleg Perempuan dalam pemilu legislatif tahun 2024 Yang mengacu

Kepada Perspektif komunikasi Lasswel maka merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana strategi komunikasi politik yang dilakukan caleg Perempuan dari partai Nasdem dalam kampanye legislatif daerah pemilihan VI DPRD Deli Serdang pada tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan diatas, Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meneliti strategi yang diterapkan oleh calon Legislatif Perempuan dalam pemilihan umum DPRD Kabupaten Deli Serdang, dengan fokus pada Upaya mereka dalam memperoleh dukungan Masyarakat di daerah pemilihan VI Deli Serdang pada tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberi ilmu pengetahuan bagi peneliti, termasuk juga dapat memberikan kontribusi pengalaman dan pemahaman yang berharga khususnya tentang fenomena demokratis.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk membuat pembahasan penelitian lebih mudah dipahami, peneliti menggunakan sistematika dalam penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang masalah, Batasan Masalah. Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan teori atau pandangan yang relevan dengan masalah yang diteliti. Bab ini juga lebih dari satu teori untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi yaitu: Perspektif Harold Lasswell, Strategi komunikasi politik, Caleg Perempuan, Partai politik.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini mengungkapkan, jenis penelitian, kerangka konsep, definisi operasional, Teknik pengumpulan data dan analisis data, lokasi dan waktu penelitian, deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: Penutup

Bagian penutup isi merupakan uraian dan penjelasan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Harold Lasswell

Harold Lasswell adalah seorang ilmuwan politik dan ahli komunikasi amerika serikat yang dikenal karena kontribusinya dalam teori komunikasi. Harold Lasswell memandang komunikasi adalah yang digunakan untuk menggambarkan siapa yang mengatakan apa dengan cara apa, kepada siapa, dan efek apa. Komunikasi politik merupakan proses komunikasi yang mencakup pengirim dan penerimaan pesan-pesan politik serta interaksi antara para pelaku politik. Konsep ini bukanlah suatu hal yang baru dalam ranah ilmu sosial dan ilmu politik. Komunikasi politik dapat diinterpretasikan sebagai aliran komunikasi antara pihak yang berkuasa dan Masyarakat yang dikuasai, yang memainkan peran penting dalam dinamika politik sebuah negara (Parwati and Istiningdiah 2020a). Model komunikasi politik Lasswell terpusat kepada tiga unsur yaitu komunikator, pesan, dan komunikan. komunikasi Laswell dijelaskan melalui lima pertanyaan: *who* (siapa sumbernya), *says what* (apa yang disampaikan), *in which channel* (melalui media apa), *to whom* (siapa sasaran), *with what effect* (apa pengaruhnya). Dalam konteks strategi komunikasi politik Perempuan, pandangan Lasswell dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk merencanakan dan menganalisis Upaya komunikasi yang ditunjukkan khusus kepada Perempuan, Berikut ada beberapa poin yang dikemukakan:

- *Who* (apa): identifikasi Perempuan sebagai aktor politik penting yang harus dipertimbangkan dalam strategi komunikasi politik.
- *Says what* (Mengatakan apa): pesan-pesan yang disampaikan harus mencerminkan isu-isu yang relevan dengan kepentingan dan pengalaman

Perempuan, seperti kesetaraan gender, Kesehatan reproduksi, Pendidikan, dan kekerasan terhadap Perempuan

- *in which channel* (Melalui saluran apa): pertimbangkan media dan saluran komunikasi yang efektif untuk mencapai audiens Perempuan, seperti media social, forum komunitas, dan kampanye langsung.
- *Tho whom* (Kepada siapa): identifikasi target audiens Perempuan yang spesifik, seperti ibu rumah tangga, profesional Perempuan, atau pemilih Perempuan muda.
- *With what effect* (Dengan efek apa): Evaluasi dampak dari pesan-pesan dan strategi komunikasi politik Perempuan tersebut terhadap partisipasi politik Perempuan, kesadaran akan isu-isu gender, dan perubahan sosial yang diinginkan.

Komunikasi politik tidak bisa dilepaskan dari pandangan teori interaksi simbolik. Dalam konteks ini pertukaran pesan terjadi melalui simbol-simbol yang digunakan oleh partai politik dan para aktor politik. Dalam kampanye politik, simbol-simbol seperti bendera partai sering kali mencakup gambar dan foto para aktor politik. Eep Saefullah Fattah menyoroti bahwa penggunaan simbol-simbol tersebut bertujuan untuk menciptakan kesan yang mencolok, yang pada akhirnya bersifat simbolik. Pendekatan teori interaksi simbolik menjadi penting dalam bagaimana calon anggota legislatif Perempuan dapat berkomunikasi dan mempengaruhi pemilih. Menurut kamus komunikasi (Effendy. 1989: 184) definisi interaksi dan simbolik adalah proses saling mempengaruhi dalam bentuk perilaku

atau kegiatan diantara anggota-anggota masyarakat, dan kemudian simbolik bersifat melambangkan sesuatu.

2.2. Strategi komunikasi Politik

Dictionaries of Contemporary English, strategi merujuk pada suatu rencana khusus untuk mencapai kesuksesan dalam aktivitas tertentu, seperti perang, permainan, kompetisi, atau untuk keuntungan pribadi. Dalam konteks perkembangan ilmu pengetahuan manajemen, istilah “strategi” telah menjadi bagian dari perencanaan strategis dan manajemen strategis dalam organisasi profit dan non profit.

Dalam kamus Longman Dictionary of Contemporary English, arti strategi adalah *Strategy is a particular plan for winning success in particular activity, as in war, a game, a competition, or for personal advantage* (Longman Dictionary of Contemporary English 1982). Jadi strategi merupakan perencanaan dalam mensukseskan tujuan dalam segala aktifitas. Baik dalam mensukseskan peperangan, kompetisi maupun yang lainnya. Menurut pandangan Michael Allison dan Jude Kaye, strategi didefinisikan sebagai proses sistematis yang disetujui oleh organisasi dan membangun keterlibatan antara pemangku kepentingan utama untuk menetapkan prioritas yang sesuai dengan misi organisasi dan merespons lingkungan operasionalnya. Dengan demikian, strategi tidak hanya sekedar perencanaan untuk mencapai tujuan, tetapi juga melibatkan pengambilan Keputusan yang melibatkan pemangku kepentingan dan respons terhadap perubahan lingkungan, ini menegaskan pentingnya strategi sebagai suatu proses yang dinamis dan adaptif dalam mencapai kesuksesan organisasi. Strategi

komunikasi politik merupakan tentang bagaimana proses komunikasi yang terjadi di dalam pemenangan dalam satu pertarungan politik oleh partai politik, atau secara langsung, oleh seorang calon legislatif atau calon pimpinan daerah, yang menghendaki kekuasaan dan pengaruh sebesar-besarnya di Tengah-tengah Masyarakat sebagai konstituensinya (Abdullah 2008). Kemudian definisi dari Abdullah menurutnya, bahwa strategi komunikasi politik adalah rencana yang meliputi metode, Teknik dan tata hubungan fungsional antara unsur-unsur dan factor-faktor dari proses komunikasi guna kegiatan operasional antara unsur-unsur dan factor-faktor dari proses komunikasi guna kegiatan operasional untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Faktor-faktor dari proses komunikasi politik adalah meliputi:

1. Komunikator Politik

Komunikator politik adalah partisipan yang dapat menyampaikan atau memberikan informasi tentang hal-hal yang mengandung makna atau bobot politik.

2. Pesan Politik

Pesan politik adalah pernyataan yang disampaikan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik secara verbal maupun non-verbal, tersembunyi maupun terang-terangan, baik yang disadari maupun tidak disadari yang isinya mengandung bobok politik. Yaitu bagaimana agar setiap pesan politik yang disampaikan dapat dimengerti oleh setiap anggota maupun Masyarakat.

3. Saluran atau Media politik

Saluran atau media politik adalah alat atau sarana yang dipergunakan oleh para komunikator politik dalam menyampaikan pesannya. Dimana setiap kegiatan ataupun pesan yang ingin disampaikan oleh partai politik ditampilkan di setiap media politik.

4. Sasaran atau Target Politik

Sasaran atau target politik adalah anggota Masyarakat yang diharapkan dapat memberi dukungan dalam bentuk pemberian suara (vote) kepada partai atau kandidat dalam pemilihan legislatif.

5. Pengaruh atau Efek

Komunikasi politik Efek komunikasi politik yang diharapkan adalah teriptanya pemahaman terhadap sistem pemerintahan dan partai-partai politik, dimana nuansanya akan bermuara pada pemberian suara dalam pemilihan umum.

McNair (H. Cangara 2009) memiliki lima fungsi dasar dalam melaksanakan strategi komunikasi politiknya, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana memberikan informasi kepada Masyarakat apa yang terjadi disekitarnya.
2. Bagaimana mendidik Masyarakat terhadap arti dan signifikan fakta yang ada.
3. Bagaimana menyediakan diri sebagai Platform untuk menampung masalah-masalah politik sehingga bisa menjadi wacana dalam membentuk opini publik, dan mengembalikan hasil opini itu kepada Masyarakat.

4. Bagaimana membuat publikasi yang ditujukan kepada pemerintah dan Lembaga-lembaga politik Dalam Masyarakat yang demokratis, media politik berfungsi sebagai saluran advokasi yang bisa membantu agar kebijakan dan program-program Lembaga politik dapat disalurkan kepada media massa (Pattiasina STISIP Kebangsaan Masohi Jln Jend Soedirman No n.d.)

Menurut Anwar Arifin bahwa “Politik adalah komunikasi karena Sebagian besar kegiatan politik dilakukan dengan pembicaraan sebagai salah satu bentuk komunikasi. Sebaliknya ‘komunikasi adalah politik’ karena hampir semua komunikasi bertujuan memengaruhi sebagai salah satu dimensi. Dan hal tersebut dapat dirumuskan bahwa komunikasi politik adalah, “Pembicaraan yang bertujuan dalam kehidupan bernegara”. Di sisi lain, Damsar menyatakan” Pembicaraan yang bertujuan memengaruhi merupakan sebuah pesan. Jadi, Komunikasi menurut Damsar merupakan proses pengalihan pesan, suatu maksud atau arti, dari pengirim kepada penerima yang melibatkan proses pemaknaan terhadap kekuasaan, kewenangan, kehidupan politik, pemerintahan, negara, konflik, dan resolusi konflik, kebijakan, pengambilan Keputusan, dan pembagian, atau alokasi.

Stepi Ariani menyatakan, “sehingga komunikasi politik diartikan sebagai suatu disiplin ilmu yang menelaah perilaku dan aktivitas komunikasi yang bermuatan politik, memiliki akibat politik, maupun memiliki pengaruh pada perilaku dan aktivitas politik. Menurut Leonard W. Doob, Komunikator politik adalah politikus atau orang yang mencari pengaruh melalui komunikasi. Politikus utama yang bertindak sebagai komunikator Politik adalah pemegang jabatan

pemerintah, legislatif, yudikatif. Sedangkan Menurut Umaimah Wahid berpendapat, komunikator politik pada dasarnya semua orang yang berkomunikasi tentang politik, mulai dari obrolan di warung kopi hingga sidang parlemen untuk membahas konstitusi negara. Tujuan dari komunikasi politik, salah satunya membentuk citra politik yang baik kepada Masyarakat. Citra politik terbentuk atas usaha yang dilakukan komunikator (calon) kepada khalayak untuk menentukan seorang/individu diterima oleh Masyarakat untuk diperlukan sebagai wakil rakyat yang akan dipilih.

Strategi adalah konsep, sebuah rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Menurut Barger menyatakan, orang dalam usaha untuk mengurangi ketidakpastian menggunakan taktik-taktik dari kategori strategi: pasif, aktif, dan interaktif.

- Strategi pasif. dimana seseorang mengambil peranan pengamat yang tidak mengganggu terhadap orang lain.
- Strategi aktif, muncul Ketika seorang pengamat memulai melakukan suatu usaha selain berhubungan langsung untuk mengetahui orang lain.
- Strategi interaktif, terjadi Ketika pengamat dan orang yang diamati terlibat dalam kontak secara langsung atau interaksi tatap muka.

Strategi Komunikasi Politik Menjadi penting bagi perjalanan Perempuan untuk masuk kepada bangku parlemen legislatif dengan melihat kondisi yang ada dan sasaran yang tepat untuk mengaplikasikan strategi komunikasi politiknya kepada Masyarakat. Dari pengertian komunikasi politik diatas, maka dapat diartikan bahwa terdapat strategi yang seharusnya ada Ketika berkomunikasi secara

politik. Karena itu partai politik harus memiliki strategi komunikasi politik bagi kader perempuannya. Seperti yang dikemukakan Rush Althoff (dalam Suryani 2010), bahwa komunikasi politik memainkan peranan yang sangat penting didalam suatu sistem politik. Ia memerankan elemen dinamis, dan menjadi bagian yang menentukan dari proses-proses sosialisasi politi, partisipasi politik, dan rekrutmen politik. Keterbukaan terhadap komunikasi politik dapat mempengaruhi orang secara aktif terlibat dalam politik juga bisa menekan partisipasi politik.

Menurut (Mukarom 2008), strategi komunikasi yang diperlukan dalam kaitan dengan partisipasi perempuan dan keterwakilan di Lembaga legislatif, dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu strategi komunikasi politik perempuan dan strategi komunikasi politik partai politik. Strategi komunikasi perempuan dilakukan melalui *counter* komunikasi politik. *Counter* komunikasi politik tentu saja bukan hanya dilakukan oleh politisi perempuan tapi juga harus melibatkan politisi laki-laki.

2.3 Caleg Perempuan

Davies (2018) dalam bukunya mengatakan, yakni: “perempuan punya kebutuhan khusus yang hanya bisa dipahami oleh perempuan saja, misalnya isu-isu Kesehatan reproduksi, kesejahteraan keluarga, pendidikan anak-anak, kesejahteraan anak-anak dan tugas-tugas rumah tangga.”. hal itu lebih lanjut diungkapkan demikian: “perempuan harus aktif di dunia politik dan kehidupan politik. Sejarah menunjukkan kepada kita bahwa perempuan mampu berpartisipasi di arena publik, dan memiliki kekuatan secara politik, tetapi kendala yang menghadang kita adalah orang-orang mengaggap perempuan sebaiknya hanya

melakukan pekerjaan domestic. Tetapi buktinya: perempuan di masa lalu sudah beraktivitas di luar rumah tanpa mengabaikan pekerjaan rumah tangganya."Menurut Scheltema, teori negara hukum yang berlaku di negara eropa Kontinental, adalah kepastian hukum, persamaan, demokrasi, pemerintahan yang melayani umum persamaan atau aqual atau aquality artinya persamaan hak bagi setiap orang, memberi kepada setiap orang apa yang menjadi bagiannya, sehingga keadilan hukum dalam suatu negara hukum yang dipahami sebagai suatu persamaan, yang melahirkan prinsip semua orang dapat sama dihadapan hukum dan setiap orang mendapatkan apa yang menjadi haknya. Hubungan antara keadilan (justice) dengan persamaan (equality) adalah bahwa persamaan itu merupakan unsur yang paling penting dari keadilan karena apa bila ada perlakuan yang tidak sama akan menimbulkan ketidakadilan.

Perempuan dan politik merupakan urutan dua konsep yang diadopsi sebagai motto oleh partai politik. Sejarah Panjang telah menandai dominasi kaum laki-laki terhadap kaum Perempuan dalam struktur kehidupan manusia. Dalam hierarki ini, Perempuan sering kali ditempatkan sebagai individu kedua yang berada dibawah laki-laki, dengan implikasi yang meluas dalam konteks social Masyarakat. Perempuan seringkali dipandang sebagai penunjang atau pelengkap, bukan sebagai entitas yang memiliki makna dan kepentingan sendiri. Menjelajahi ranah kekuasaan sebagai Perempuan menjadi tantangan Ketika konsep kekuasaan masi terkait erat dengan unsur maskulinitas.

Agar Perempuan dapat merasa inklusif dan berkelanjutan dalam wilayah kekuasaan, tidaklah diperlukan perubahan identitas menjadi maskulin, melainkan

transformasi esensi kekuasaan itu sendiri. Saatnya bagi kita mengubah paradigma kekuasaan yang selama ini didominasi oleh unsur maskulin menjadi lebih inklusif dengan pendekatan feminisme. Membutuhkan dedikasi tinggi dari Perempuan, karena kesadaran bahwa kekuasaan tidak akan diberikan begitu saja, melainkan harus diperjuangkan dengan keras. Sejarah mengajarkan bahwa tak seorang pun dengan sukarela melepaskan kekuasaannya. Oleh karena itu, bagi Perempuan yang menginginkan kekuasaan, perlu mencarinya dengan tekad dalam mengelolanya dengan sungguh-sungguh. Diberbagai belahan dunia yang secara umum masih menganut budaya patriarki, partisipasi Perempuan diruang publik masih sangat minim. Bahkan untuk negara demokrasi sebesar amerika serikat, kaum Perempuan baru dapat memberikan hak pilihnya setelah 144 tahun amerika serikat Merdeka. Padahal hal ini sudah berkembang secara pesat sejak publikasi John Stuart Mill yang terinspirasi dari sang istri (Harriet Taylor) “Perempuan sebagai subjek” (the subjection of woman) pada tahun 1869. Perempuan baru sebatas objek Pembangunan dan belum subjek Pembangunan. Salah satu penyebabnya karena tataran kebijakan masih bias gender. (Parwati and Istiningdiah 2020b).

Partisipasi politik perempuan secara historis di Indonesia diketahui sangat rendah selama tiga decade periode Orde Baru (1967-1998) baik dari Tingkat nasional maupun daerah (Robinson 2000). Berbagai hambatan structural termasuk aturan partai diyakini menghalangi Perempuan untuk memasuki Lembaga politik. Selain itu, beragam nilai patriarkhis menghalang-halangi Perempuan untuk mengambil posisi publik dan partisipasi dalam urusan publik. Hal ini membuat hanya sedikit Perempuan yang terpilih sebagai anggota dewan dan hanya beberapa Perempuan

saja yang menjadi bupati, gubernur atau pejabat pemerintah di level nasional (Siregar 2005). Namun, beberapa tahun belakangan terjadi perubahan signifikan terutama pada pemilu 2004 setelah syarat 30% kuota perempuan dalam keanggotaan partai politik berhasil tercapai. Hal ini dinyatakan dalam UU No. 12 Tahun 2003 tentang pemilihan umum pasal 65 ayat (1) yang menyatakan bahwa: "Setiap partai politik peserta pemilu dapat mencalonkan DPR/DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk setiap daerah pemilihan dengan memperhatikan perempuan sekurang-kurangnya-kurangnya 30 persen." Sistem kuota ini hanya berlaku dalam dua jenis kuota, yaitu syarat keanggotaan partai dan pengajuan calon legislative (caleg) untuk pemilu sehingga karenanya tidak ada syarat kuota minimum bagi kursi perempuan di parlemen (Ramadhani and Rahmawati 2020).

Kebijakan kuota 30% bagi perempuan sangat menguntungkan karena diharapkan mampu meningkatkan jumlah perempuan yang berpartisipasi dan berkembang di bidang politik. Tetapi, disisi lain, banyak partai politik yang meyakini bahwa perempuan dianggap belum siap dan mampu untuk terjun di dunia politik sehingga partisipasi tersebut hanya bertujuan untuk memenuhi kuota 30% dari kebijakan yang sudah ditetapkan secara kuantitas (Bylesjo dan Seda 2006).

Feminisme memandang keadilan didasarkan pada Sejarah Perempuan. Kesadaran bahwa sistem patriarki yang berlaku pada mayoritas Masyarakat manusia didunia sesungguhnya secara gender tidak egaliter dan menindas Perempuan sehingga perlu dilakukan adanya transformasi ke arah yang lebih adil. Wardah Hafidz mengkategorikan feminisme sebagai satu budaya tandingan (counterculture) karena feminisme secara tajam menggugat dan menentang nilai-

nilai baku dalam masyarakatnya, dan sesungguhnya budaya tandingan tersebut merupakan seruan peringatan bahwa pranata social yang berlaku sedang goyah, sistem pendukung kultural, mitos, simbol, sudah tidak lagi berfungsi sebagaimana semestinya dan kepercayaan atas semua itu telah mati. Feminist Jurisprodence adalah filsafat hukum yang didasarkan pada kesetaraan dalam bidang politik, ekonomi dan social. Melalui beberapa pendekatan, feminis telah mengidentifikasi unsur-unsur gender dan akibatnya pada hukum yang netral serta pelaksanaannya. Hukum akan mempengaruhi masalah-masalah perkawinan, perceraian, hak reproduksi, perkosaan, dan kekerasan terhadap Perempuan.

Gaffar (2001) dalam Nirmala (2012), mengemukakan bahwa hambatan bagi perempuan masuk ke dunia politik karena konstruksi sosial kita yang membuat perempuan tidak memungkinkan untuk berperan secara aktif dalam politik. Factor utama yang paling menentukan kuatnya pandangan subordinasi terhadap perempuan. Perempuan diragukan kemampuannya Ketika harus memegang jabatan-jabatan politik. Menurut Lycette (dalam Mukarom 2008) terdapat paling sedikit empat kendala bagi perempuan dalam berpartisipasi dibidang politik, yaitu disebabkan karena:

1. Perempuan menjalankan dua peran sekaligus, yaitu peran reproduktif dan peran produktif, di dalam maupun di luar rumah.
2. Perempuan relative memiliki Pendidikan yang rendah dibanding laki-laki karena perbedaan kesempatan yang diperoleh;

3. Adanya hambatan budaya yang terkait dengan pembagian kerja secara seksual dan pola interaksi perempuan dengan laki-laki yang membatasi gerak perempuan.
4. Adanya hambatan legal bagi perempuan, seperti larangan kepemilikan tanah, larangan berpartisipasi dalam Pendidikan atau program keluarga berencana tanpa persetujuan suami atau ayahnya.

2.4 Partai Politik (Nasdem)

Dalam undang-undang no 2 pasal 1 ayat 1 tahun 2011 tentang partai politik, partai politik didefinisikan sebagai organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita yang diperjuangkan serta memelihara keutuhan negara Kesatuan Republik Indosenisa berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945 (Ichsan, Junaidi, and Indra 2023).

Chlasul Amal (1988) mengemukakan bahwa partai politik merupakan keharusan dalam kehidupan politik modern yang demokratis. Partai politik sebagai suatu organisasi secara idial dimaksudkan untuk mengaktifkan dan memobilisasi rakyat (partisipasi politik), mewakili kepentingan tertentu, memberi jalan kompromi bagi pendapat yang saling bersaing, serta menyediakan sarana suksesi kepemimpinan politik secara abash (legitimate) dan damai. Karena itu menurutnya partai politik dalam pengertian modern dapat dirumuskan sebagai suatu kelompok yang mengajukan calon-calon bagi jabatan politik untuk dipilih oleh rakyat sehingga bisa mengawasi atau mempengaruhi Tindakan-tindakan pemerintahan. Pengertian ini cenderung sejalan dengan rumusan yang dikemukakan oleh Mark N.

Hagopian bahwa partai politik adalah suatu organisasi yang dibentuk untuk mempengaruhi bentuk dan karakter kebijaksanaan publik dalam rangka prinsip-prinsip dan kepentingan ideologi tertentu melalui praktek kekuasaan secara langsung atau partisipasi rakyat dalam pemilihan, dari rumusan-rumusan tersebut, dapat dipahami bahwa basis sosiologis suatu partai adalah ideologi dan kepentingan yang diarahkan pada usaha-usaha untuk memperoleh kekuasaan (Kadir 2014).

Partai politik merupakan sebuah kelompok warga negara yang terorganisasi dengan tujuan, cita-cita, dan orientasi yang serupa. Kelompok ini berupaya untuk mendapatkan dukungan dari Masyarakat guna memperoleh dan mengontrol kekuasaan politik atau pemerintahan, serta melaksanakan kebijakan dengan menempatkan anggotanya dalam jabatan-jabatan politik atau dalam beberapa kasus, melakukan pemberontakan. Pandangan Robert Huckshom, menunjukkan bahwa partai adalah “sarana” yang diperlukan untuk memperoleh kekuasaan dengan cara ikut serta dalam pemilihan umum sebagai persyaratan yang legitim untuk memperoleh kekuasaan. Dan kemudian Robert Huckshom mengatakan bahwa: “Partai politik adalah sebuah kelompok otonom warga negara yang mempunyai tujuan ikut dalam pencalonan dan bersaing dipilihan umum dengan harapan untuk mendapatkan control atas kekuasaan pemerintahan melalui penguasaan jabatan public dan organisasi pemerintahan.”

- **Partai Nasdem**

Partai nasdem lahir ditengah ketatnya persyaratan dan persaingan antar partai dalam politik. Secara eksplisit, kandungan pasal di dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 sangat sulit bagi partai politik baru lahir. Persyaratan yang

paling memberatkan diantaranya adalah pembentukan minimal 2,5 tahun sebelum pemilu, memenuhi 75% kepengurusan kabupaten/kota setiap provinsi, dan 50% kepengurusan kecamatan di masing-masing kabupaten kota. Belum lagi pada UU no.8 tahun 2012 tentang pemilu DPR, DPD, dan DPRD yang mensyaratkan partai politik harus mempunyai keanggotaan 1000 atau 1/1000 dari jumlah penduduk pada kepengurusan politik. Namun partai nasdem mampu melalui persyaratan tersebut dan menjadi partai politik baru yang berhasil lolos verifikasi kemenkumham dan KPU. Peristiwa sukses ini membuat persaingan menuju tahun 2014 semakin hidup. Ini berarti, kehadiran partai nasdem sebagai pemain baru dalam dunia politik Indonesia berpotensi mengubah dinamika politik yang ada. Hall dan Tylor memiliki pendapat bahwa historical institutionalism menganggap institusi politik secara luas dan tertarik pada perubahan-perubahan dalam institusi sepanjang waktu. Namun hall dan taylor juga menegaskan bahwa historical institusionalism mendefinisikan institusi sebagai prosedur formal atau informal, rutinitas, norma-norma, dan konvensi-konvensi yang terikat dalam struktur-struktur organisasi dari politik maupun ekonomi politik. Rangkaian kegiatan serta hal-hal yang terikat dalam sebuah institusi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam memandang institusi, dimana dinamika melibatkan rutinitas, norma, konvensi-konvensi baik itu dalam kelompok maupun yang sudah bertanam domasing-masing individu.

BAB III

METODE PENELITIAN

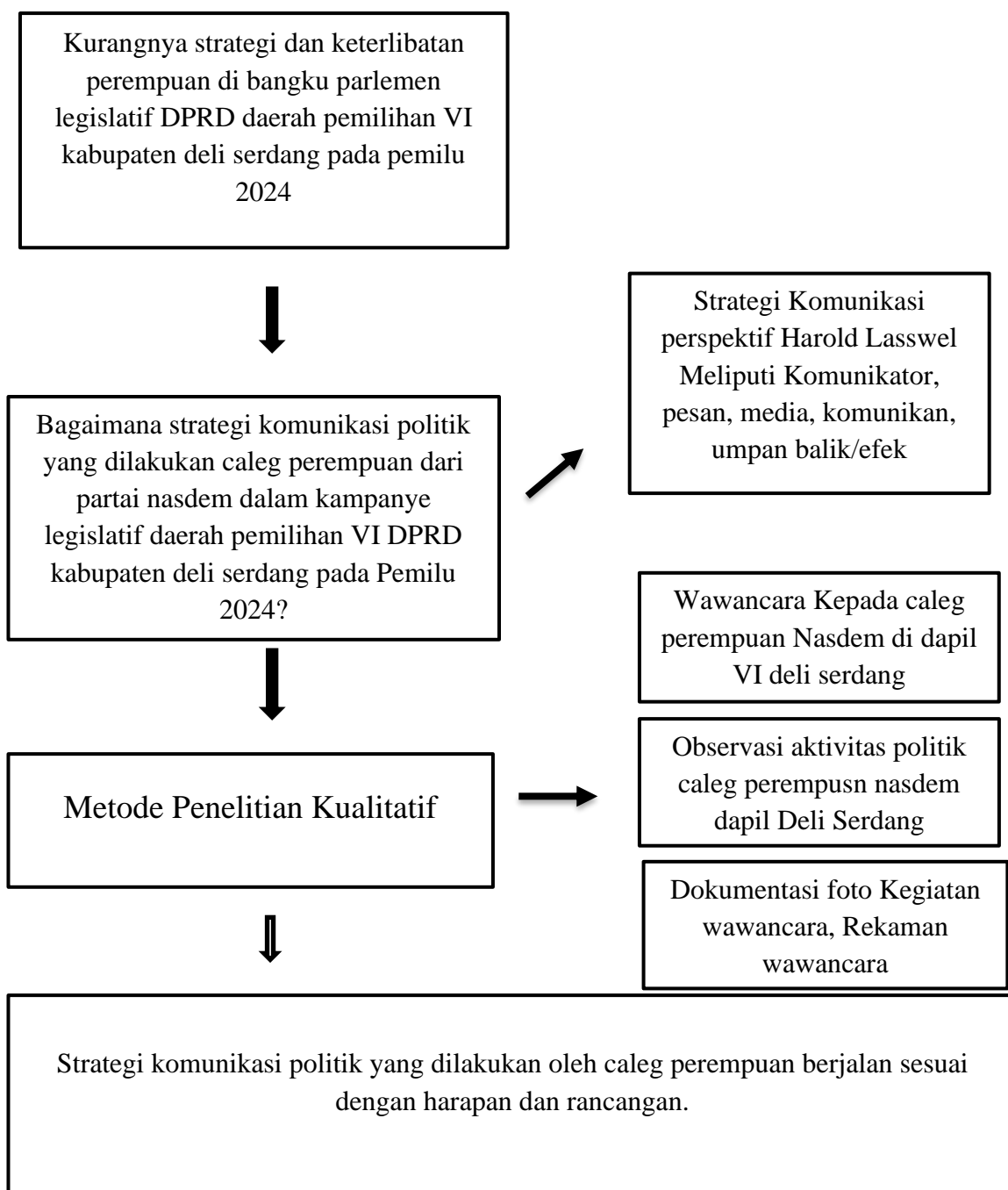
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau konteks secara mendalam, dengan fokus pada interpretasi makna dan kompleksitas, melihat dan mempelajari fenomena dan realitas. Sumber yang diteliti dengan menggunakan wawancara, observasi, analisis data-data yang ada. Kemudian didukung para ahli dibidangnya dengan buku-buku atau artikel-artikel yang telah diterbitkan sebelumnya. Yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang keunikan dan kompleksitas suatu fenomena, Karakteristik penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrument kunci dengan cara mengumpulkan data sendiri melalui wawancara, observasi perilaku, dokumentasi dengan partisipan (John W Creswell, 2017).

3.2 Kerangka Konsep

Konsep merupakan istilah yang mengungkapkan sebuah konsep, ide dan abstrak yang dibentuk dengan meregeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan dan memberikan deskripsi dan penjelasan tentang hubungan antara konsep dan variable yang akan diamati. Konsep-konsep ini kemudian diukur melalui penelitian yang dilakukan sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditentukan sebuah konsep mewakili sekumpulan objek dan karakteristik serupa dan berfungsi sebagai bentuk penjelasan atau pemahaman yang disederhanakan. Lalu konsep tersebut menjelaskan makna teori.

Tabel 3. 1 Kerangka Konsep



3.2.1 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan abstrak dari suatu gagasan atau ide yang mewakili suatu kategori atau kelas dari suatu entitas, kejadian, atau hubungan. Istilah “konsep” berasal dari kata latin “conceptum” yang berarti “sesuatu yang

dipahami”. Peranan konsep dipenelitian ini sangat penting karena menggunakan konsep biasa menggabungkan teori-teori serta observasi, empiris, maupun abstrak. Melalui definisi konsep, berdasarkan uraian teoritis yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti menggunakan teori yang mengacu kepada teori lasswel untuk meneliti strategi komunikasi politik caleg perempuan partai nasdem daerah pemilihan VI DPRD Deli Serdang pada pemilu 2024. bisa dikemukakan definisi konsep masing-masing variable menjadi berikut:

1. Komunikator (who): merujuk kepada caleg perempuan yang melaksanakan strategi komunikasi politik untuk memenangkan bangku parlemen legislatif DPRD daerah pemilihan VI Deli Serdang, caleg perempuan sebagai aktor politik penting yang harus dipertimbangkan dalam strategi komunikasi politik.
2. Pesan (says what): merupakan pesan yang disampaikan caleg perempuan Ketika kampanye, caleg perempuan perlu merancang pesan-pesan yang relevan dengan kebutuhan dan kepentingan pemilih, termasuk isu-isu yang berhubungan dengan perempuan dan keluarga. Pesan-pesan ini disusun agar sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan Masyarakat.
3. Media (in which channel): Disaluran mana caleg perempuan memperhitungkan saluran komunikasi apa yang efektif untuk mencapai target audiens. Caleg perempuan dapat menggunakan media sosial, pertemuan langsung dalam pemilih dan berbagai saluran komunikasi lainnya untuk menyebarkan pesan-pesan mereka.

4. Komunikasikan (To whom): Kepada siapa, caleg perempuan perlu memastikan bahwa pesan-pesan mereka tepat sasaran dan disampaikan kepada pemilih yang relevan, termasuk perempuan dan Masyarakat lainnya.
5. Efek (With What effect): Dengan efek tujuan utama dari strategi komunikasi politik caleg perempuan adalah untuk mencapai efek yang diinginkan.

3.3 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3. 2
Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi Penelitian
Strategi Komunikasi Politik Caleg Perempuan Partai Nasdem Daerah Pemilihan VIDPRD Deli Serdang pada Pemilu 2024 mengacu kepada Perspektif Lasswell	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikator 2. Pesan 3. Media 4. Komunikasikan 5. Efek

Dalam penelitian kualitatif Teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan tujuan penelitian, bukan berdasarkan strata tertentu. Teknik ini sering digunakan karena alasan-alasan tertentu. Penggunaan Teknik *purposive sampling* ini cocok dalam penelitian kualitatif, dalam konteks penelitian narasumber yang dipilih

terdiri dari calon anggota legislatif perempuan DPRD daerah pemilihan VI Deli Serdang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aspek penting dari proses penelitian, karena berfungsi sebagai sumber informasi utama untuk menggambarkan temuan penelitian. Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan melalui wawancara, yang melibatkan pencarian pendapat dan perspektif tentang isu-isu sosial dan fenomena yang lazim di masyarakat luas. Selain itu, sumber daya memainkan peranan yang sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan penelitian.

Dalam Teknik pengumpulan data, penelitian ini berfokus pada pengumpulan data kualitatif yang diperoleh dari sumber-sumber primer menggunakan berbagai metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder, disisi lain digunakan untuk melengkapi temuan yang diperoleh dari data primer. Sangat penting bagi peneliti untuk memiliki pemahaman menyeluruh tentang Teknik pengumpulan data untuk memandu studi mereka.

a. Observasi (*observation*)

Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan kampanye caleg perempuan Nasdem daerah pemilihan VI Deli Serdang pada pemilu 2024, dilapangan, seperti acara tatap muka dengan pemilih, pertemuan dengan komunitas lokal, atau kegiatan lain yang terkait dengan kampanye politik observasi ini dapat memberikan peneliti gambaran langsung tentang strategi komunikasi yang digunakan dan respons dari pemilih.

b. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan saat peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti. Selain itu, wawancara juga digunakan Ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari responden. Dalam konteks ini, wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana Strategi yang digunakan caleg perempuan partai nasdem dalam Upaya memenangkan bangku parlemen legislatif di daerah pemilihan VI Deli Serdang pada pemilu 2024.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian informasi terkait, seperti catatan, materi pengajaran, buku, majalah, agenda, atau dokumen lainnya. Data ini dapat berupa table statistic dan informasi lain yang relevan dengan penelitian. Proses dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data terdahulu dari KPU yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan melibatkan file, informasi, serta dokumentasi dalam bentuk rekaman suara, foto, atau video.

3.5 Teknik Analisis Data

Ini menggunakan Teknik analisis data kualitatif terhadap hasil wawancara dengan para caleg Perempuan. Hasil transkrip wawancara dianalisis menggunakan teori-teori yang mendukung penelitian ini. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena terkait strategi caleg Perempuan di DPRD Deli Serdang Dapil VI, agar dapat menjawab pertanyaan penelitian yang di ajukan dalam skripsi ini. Dan peneliti memberikan penjelasan mengenai analisis berbagai dokumen dan

informasi yang diperoleh selama penelitian dari berbagai sumber yang ada. Analisis data dalam penelitian kualitatif akan berlangsung bersamaan dengan bagian-bagian lain dari pengembangan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data dan penulisan penemuan. Ketika wawancara sedang berlangsung, misalnya, peneliti dapat menganalisis wawancara yang dikumpulkan sebelumnya, menuliskan memo yang pada akhirnya dituliskan pada narasi dalam laporan akhir. Penyusunan narasi cerita berdasarkan temuan-temuan yang diidentifikasi dari data. Ini membantu dalam menggambarkan konteks dan cerita di balik data yang dikumpulkan. Kemudian menerapkan konsep atau teori-teori yang relevan untuk memahami data dan Menyusun interperasi yang lebih dalam.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Kabupaten Deli Serdang daerah pemilihan VI, daerah ini meliputi Wilayah Deli Serdang Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Perempuan yang mencalonkan dirinya sebagai anggota legislatif DPRD Kabupaten Deli Serdang Daerah Pemilihan VI dan waktu pelaksanaannya berlangsung mulai Januari 2024 sampai dengan Mei 2024.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Demografi Penelitian (Informasi singkat Calon DPRD Deli Serdang)

Penelitian ini dilakukan di deli Serdang VI dengan tujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh caleg perempuan partai nasdem untuk pemilu DPRD Deli Serdang pada tahun 2024. Peneliti mengikuti perjalanan kampanye caleg perempuan Partai Nasdem yang dimana caleg perempuan berdialog langsung dengan pemilih untuk memahami kebutuhan dan aspirasi mereka yang berlokasi di wilayah Percut Sei Tuan dan Batang Kuis atau daerah pemilihan VI kabupaten deli serdang.

Tabel 4. 1 Daerah Pemilihan (Dapil) VI Deli Serdang Tahun 2024

No	Nama Dapil	Wilayah Dapil	Kursi
1	Deli Serdang 1	Galang, Lubuk Pakam, Pagar Merbau, Pantai Labu, Beringin	8
2	Deli Serdang 2	Gunung Meriah, Tanjung Morawa, Stm Hilir, Bangun Purba, Stm Hulu	8
3	Deli Serdang 3	Sibolangit, Namorambe, Sibiru-Biru, Patumbak, Deli Tua	7
4	Deli Serdang 4	Kutalimbaru, Pancur Batu	9
5	Deli Serdang 5	Hampanan Perak, Labuhan Deli	6
6	Deli Serdang 6	Percut Sei Tuan, Batang Kuis	12
Total			50

Sumber: <https://sidapil.kpu.go.id/api/petadapil/2024/12/07/1>

Pada tahun 2019 calon anggota legislatif (caleg) DPRD Perempuan partai NasDem Kabupaten Deli Serdang Daerah pemilihan VI, belum berhasil memenangkan kursi. Namun yang berhasil mendapatkan kursi yaitu calon anggota legislatif laki-laki, yaitu: Dosiraja Simarmata dari partai Nasdem, dengan memperoleh suara sah sebanyak 4726. Sedangkan beberapa caleg perempuan Partai Nasdem belum berhasil menempati kursi parlemen legislatif DPRD kabupaten deli Serdang Dapil VI. Adapun calon terpilih dari daerah pemilihan VI deli Serdang yaitu:

Tabel 4. 2 Calon Terpilih DPRD Kabupaten Deli Serdang VI Tahun 2019

No	Calon Terpilih	Partai	Jenis Kelamin
1	Rakhmadsyah	PKB	L
2	Kamaruzzaman	Gerindra	L
3	H Maha Dani	Gerindra	P
4	Syahminan Nasution	PDIP	L
5	Arwindo	Golkar	L
6.	H. Syaiful Tanjung	PKS	L
7	Darwis	PKS	L
8	Irawan	PAN	L
9	Misnan Al Jawi	PPP	L
10	H. Ismayadi	Demokrat	L
11	Dosiraja Simarmata, S.H., M. Si.	Nasdem	L

Sumber: <https://kab-deliserdang.kpu.go.id/berita/baca/7794/sk-penetapan-calon-terpilih-dprd-kab-deli-serdang-2019>

Tabel ini memperlihatkan hasil keterwakilan caleg perempuan dari partai Nasdem pada pemilihan umum tahun 2019 dalam menduduki kursi parlemen. Dan hasil diatas menunjukkan bahwa meskipun partai Nasdem telah mengajukan caleg

perempuan dalam pemilihan umum 2019 sebanyak 30%, namun keterwakilan perempuan masih belum berhasil dalam menduduki bangku parlemen. Hal ini menyoroti tantangan yang harus dihadapi dalam mencapai keterwakilan gender yang seimbang di arena politik. Kemudian data ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang strategi yang diperlukan untuk meningkatkan keterwakilan gender dalam politik di masa mendatang.

Tabel 4. 3 Daftar Caleg Partai Nasdem Dapil VI Deli Serdang Tahun 2024

No	Nama Lengkap	Alamat	Jenis Kelamin
1	Dosiraja Simarmata, S.H., M Si	Deli Serdang	L
2	Misdianto	Deli Serdang	L
3	Berti Eviskia	Deli Serdang	P
4	Ahmad Helmi, S.T.	Deli Serdang	L
5	Erwan	Deli Serdang	L
6	Sri Dewi Nofika Sari Tanjung, A.Md.	Deli Serdang	P
7	Juarno	Deli Serdang	L
8	Ir. Fajaruddin Ginting	Deli Serdang	L
9	Rahmanida	Kota Medan	P
10	Abdul Halim Tamba, S.E.	Deli Serdang	L
11	Faisal Ananda	Deli Serdang	L
12	Riki Novita Dewi Harahap	Deli Serdang	P

Sumber: https://infopemilu.kpu.go.id/Pemilu/Dct_dprd

1. Visi dan Misi Partai Nasdem

Setiap partai Politik atau organisasi memiliki Visi dan Misi, bahkan partai yang kecil sekalipun jika tidak memiliki visi dan misi dapat terjerat oleh kepentingan individu, bahkan berisiko mengganggu partai secara keseluruhan. Oleh

karena itu penting bagi partai Nasdem untuk tetap mempertahankan visi dan misinya agar untuk menopang gerakannya. Visi Partai Nasdem adalah “Indonesia Merdeka sebagai negara bangsa yang berdaulat secara ekonomi dan bermartabat budaya”. Ada tiga kunci yang perlu dijelaskan lebih rinci, yaitu kemandirian, kedaulatan ekonomi, dan martabat budaya. Pertama, kemerdekaan. Artinya, orang berhak untuk bebas mengeluarkan pendapat, bertingkah laku, dan mengeluarkan pendapatnya sebebaskan-bebasnya tanpa ada Batasan. Kedua, kedaulatan ekonomi. Dalam hal ini, partai nasdem ingin menjaga kedaulatan ekonomi yang diterjemahkan ke dalam Upaya serius untuk mengurangi kemiskinan dan ketimpangan ekonomi. Kemajuan Pembangunan sektor ekonomi di Indonesia tanpa Upaya mengurangi ketimpangan bagi partai nasdem merupakan Upaya Pembangunan yang kontraproduktif. Ketiga, martabat budaya. Dalam hal ini, partai nasdem sangat erat kaitannya dengan kekayaan budaya Indonesia yang salah Kelola bahkan mulai dilupakan oleh Sebagian besar generasi muda.

Ditengah gempuran globalisasi dengan munculnya sarana digital yang tak terhitung jumlahnya menghubungkan satu negara dengan negara lain tanpa terikat oleh batas negara, generasi muda Indonesia justru semakin bangga akan budaya negaranya. Budaya Indonesia hamper punah. Padahal, kekayaan budaya bangsa Indonesia sangatlah besar. Kesadaran budaya hari-hari ini penting. Hilangnya kesadaran ini merupakan masalah serius yang membutuhkan penanganan yang tepat, baik pemerintah maupun non-pemerintah. Partai nasdem sebagai partai politik hadir untuk turut serta menyelesaikan masalah ini.

Seiring dengan pencapaian Visi yang di ukur melalui indikator- indikator tertentu, dan misi Partai Nasdem dirumuskan sebagai berikut:

1. Membangun sistem politik yang adil dan demokratis. Secara khusus, menciptakan reorganisasi demokrasi yang membuka partisipasi politik rakyat dengan membuka akses kepada seluruh Masyarakat. Membangun model Pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat jati diri bangsa, sekaligus menciptakan perubahan menuju efisiensi sistem pemilu. Konsolidasi reformasi birokrasi untuk menciptakan sistem kepegawaian. Reformasi hukum dengan menjadikan UUD 1945 sebagai kontrak politik nasional.
2. Terciptanya demokrasi ekonomi melalui tatanan ekonomi yang demokratis akan menciptakan partisipasi dan akses Masyarakat terhadap kehidupan ekonomi negara, termasuk keadilan, dan pemerataan kesadaran ekonomi akan membawa kebahagiaan bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut perlu didorong penciptaan lapangan kerja, sistem jaminan sosial, penguatan industry nasional, dan mendorong kemandirian ekonomi ditingkat lokal.
3. Membawa budaya gotong royong menjadi identitas bangsa. Sistem ini dengan demikian menjamin terwujudnya sistem Pendidikan nasional yang terstruktur dan menjamin ha katas Pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Menyelenggarakan Pendidikan kewarganegaraan untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa, sehingga seluruh rakyat Indonesia merasa menjadi bagian dari bangsa dan mempraktekkan gotong-

royong dalam kehidupan sehari-hari. Budaya ini akan membentuk identitas bangsa yang bermartabat dan menjaga keisapan negara untuk kehidupan dunia. Partai Politik memiliki peran yang sangat penting bagi caleg perempuan, terutama dalam konteks sistem politik yang terstruktur seperti yang ada di banyak negara. Dan Partai Politik memiliki peran yang sangat penting bagi caleg perempuan, terutama dalam konteks sistem politik yang terstruktur seperti yang ada di banyak negara.

4.2 Deskripsi Identitas Informan

4.2.1. Informan Caleg Rahmanida

Gambar 4. 1 Bersama Caleg Rahmadina



Sumber: Hasil penelitian 2024.

Nama : Rahmanida
Usia : 40 Tahun
Pendidikan : SMA
Alamat : Jl. Bromo Ujung, Kota Medan
Pekerjaan : Wirausaha

4.2.2. Informan Sri Dewi Novika Sari Tanjung A.Md.

Gambar 4. 2 Bersama Caleg Novika



Sumber: Hasil penelitian 2024.

Nama : Sri Dewi Novika Sari Tanjung,A Md.

Usia : 29 Tahun

Pendidikan : Ahli Madya D3

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jln. Terusan Dusun II Deli Serdang

Pada bab ini, penulis akan menyajikan data yang diperoleh dilapangan dengan Teknik wawancara dan observasi yang mengacu kepada perspektif Lasswel untuk mendeskripsikan Sebagian jawaban dari permasalahan yang diteliti. Pandangan ini mengacu kepada yang dikemukakan oleh lasswel pengertian Komunikasi yaitu Komunikator, Pesan, Komunikan, dan efek. Adapun permasalahan utama yang disajikan pada bab ini strategi politik caleg perempuan

dalam pemilu legislatif Sumatera utara tahun 2024. Berdasarkan Hasil wawancara dengan Rahmanida calon anggota DPRD Partai Nasdem Daerah Pemilihan VI Kabupaten Deli Serdang yang berusia 40 tahun, sebagai Caleg Perempuan, Bagaimana Pendapat anda mengenai strategi komunikasi politik yang efektif bagi caleg perempuan dalam memperjuangkan visi dan misi politik menyebutkan bahwa:

“Ini adalah tahun pertama saya menjadi anggota baru dalam pemilihan anggota legislatif DPRD pada tahun 2024 di deli serdang, jadi untuk memperkuat strategi komunikasi politik sangat dibutuhkan program-program yang berkaitan dengan kebutuhan perempuan untuk menjalin silaturahmi dan ikatan kepada pemilih, karena peranan perempuan dikancah politik ini perlu, saya sebagai seorang yang bisa memahami sejauh apa yang dibutuhkan para kaum Wanita terkhususnya, dan contoh ibu-ibu pengajian dan rumah tangga didalam masyarakat, perempuan harus lebih diprioritaskan karena minimnya keterwakilan perempuan yang kita lihat dari tahun- ketahun didalam dunia politik ini adalah upaya menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesetaraan gender diwujudkan dalam pemilu 2024 ini , mereka lah sumber dari kemajuan negara. Jadi dengan politik ini ibu-ibu bisa lebih berkembang menjadikan Wanita-wanita Indonesia yang memiliki kemampuan untuk bisa maju dikancah politik. Dan hal ini bisa kita apresiasikan melalui suara-suara Masyarakat. Seperti pada saat ini banyak perempuan-perempuan bekerja yang hanya terpokus kepada perdagangan dan perekonomian saja. Dan sebagai seorang perempuan, saya percaya bahwa strategi komunikasi politik yang efektif sangat penting bagi kita caleg perempuan dalam memperjuangkan visi dan misi politik yang kita punya. Saya yakin berbicara dengan autentisitas dan kejujuran kepada Masyarakat terkhususnya perempuan hal ini akan membantu kita sebagai caleg perempuan membangun hubungan yang kuat dengan Masyarakat”.

Strategi komunikasi yang efektif bagi caleg perempuan, dengan memperhatikan apa yang dibutuhkan Masyarakat dan terkhususnya gander perempuan, jadi calon anggota legislatif perempuan dapat memperjuangkan visi dan misinya melalui Masyarakat. Menurut Informan sebagai calon anggota DPRD perempuan harus mempertahankan dan melihat target yang tepat dan Informan percaya bahwa strategi komunikasi politik yang efektif sangat penting bagi caleg

perempuan dalam memperjuangkan visi dan misi politiknya. berbicara dengan antentisitas dan kejujuran kepada Masyarakat yang terkhususnya perempuan dapat membangun hubungan yang kuat kepada Masyarakat.

Hasil wawancara dengan Sri dewi nofika sari tanjung A.Md. Sebagai Caleg Perempuan DPRD Daerah Pemilihan VI Partai Nasdem Nomor urut 6, melalui pertanyaan tentang, Bagaimana pendapat ibu mengenai strategi komunikasi politik yang efektif bagi caleg perempuan dalam memperjuangkan visi dan misi politiknya narasumber menyatakan bahwa;

“Saya percaya sebagai caleg perempuan, strategi yang efektif melibatkan pendekatan yang inklusif dan berorientasi pada kebutuhan Masyarakat. Sebagai caleg perempuan harusnya menggunakan berbagai saluran komunikasi, baik media sosial maupun pertemuan langsung, untuk berinteraksi dengan pemilih untuk mendengar aspirasi mereka. Selain itu kita sebagai caleg perempuan harus memperkuat kampanye dengan memberikan pemahaman yang jelas tentang visi dan misi dan program kerja caleg perempuan hal ini dapat membantu kita untuk berhadapan langsung kepada Masyarakat dan dapat membantu kita lebih dekat lagi kepada Masyarakat dengan berbagai program yang akan mendengarkan aspirasi Masyarakat hal ini dapat membuat keakraban kepada Masyarakat terkhususnya perempuan”.

Dalam Strategi Komunikasi Politik yang efektif melibatkan pendekatan yang inklusif dan berorientasi pada kebutuhan Masyarakat. Informan mengatakan Sebagai caleg perempuan harus menggunakan berbagai saluran komunikasi baik dari media sosial maupun pertemuan langsung. Untuk berinteraksi kepada pemilih untuk mendengar aspirasi Masyarakat caleg perempuan juga harus memperkuat kampanye dengan memberikan pemahaman yang jelas tentang apa program yang akan kita tuju dan bangun. Dan menjalin keakraban kepada Masyarakat dengan mendengar aspirasi mereka. Hasil wawancara dengan Rahmanida sebagai Caleg perempuan partai Nasdem DPRD dapil VI kabupaten Deli Serdang nomor urut 9,

melalui pertanyaan pesan dan program apa yang anda sampaikan dalam mensosialisasikan Personal anda sebagai caleg perempuan dalam kampanye politik, narasumber mengatakan:

“Dalam mensosialisasikan kampanye saya sebagai caleg perempuan, saya menekankan beberapa pesan dan program yang bertujuan untuk mendorong kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat dengan program yang saya buat seperti yaitu rumah peduli Rahmanida melalui aspirasi rumah peduli ini kita menggelar beberapa program yaitu pembuatan Adminduk gratis untuk warga kecamatan percut sei tuan dan batang kuis yang dimana ini memang yang menjadi haknya Masyarakat dan ini yang kita perjuangkan dan memberikan fasilitas untuk menjembatani masyarakat untuk hal-hal mereka dapat menentukan dan memilih hak suaranya karena kita bisa tau tanpa adanya kartu identitas penduduk maka sebagian Masyarakat yang tidak memilikinya tidak dapat memberikan suaranya sebagai warga negara di pemilu serentak yang akan dilaksanakan, kemudian bersama komunitas ojek online kita juga menggelar khitanan massal bagi anak-anak kabupaten deli serdang yang sedang berlibur sekolah allhamdulillah kita bisa mengkhitankan anak-anak sebanyak 80 anak-anak, dan tidak hanya itu kita juga membuat pengobatan katarak gratis kepada warga dan ini untuk memanfaatkan setiap kepentingan Masyarakat dalam sebuah program yang kita buat dapat membantu Masyarakat dan program ini adalah bukti dan solidaritas kita sebagai Masyarakat dengan mendukung satu sama lain, kita bisa mengatasi berbagai tantangan dan membangun Masyarakat yang lebih kuat”.

Dalam bertarung di dunia politik terkhususnya di legislatif rahmanida sebagai caleg perempuan partai nasdem menyampaikan pesan politik yang mengacu kepada perempuan khususnya memberikan dan dukungan untuk ibu-ibu agar menuju kesetaraan gender karena ini bukan karena keadilan sosial tapi juga kunci penting untuk Pembangunan ekonomi, politik dan sosial yang berkelanjutan dan melalui program ini adalah bukti dari solidaritas sebagai Masyarakat untuk bisa mengatasi berbagai tantangan dan membangun Masyarakat yang kuat. Hasil wawancara oleh ibu sri dewi nofika sari tanjung A.Md. sebagai caleg perempuan partai nasdem no urut 6, melalui pertanyaan, pesan dan program apa yang anda

sampaikan dalam mensosialisasikan personal anda sebagai caleg perempuan dalam kampanye politik, menyebutkan bahwa:

“Dalam hal mensosialisasikan pesan politik saya terhadap Masyarakat terkhususnya kepada perempuan yaitu pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender itu penting untuk diperhatikan dan diwujudkan dalam negara kita membawa suara perempuan ke dalam ruang-ruang dimana keputusan dibuat dalam perjalanan saya, pesan yang saya sampaikan bukan hanya tentang kehadiran perempuan di politik tapi lebih kepada bagaimana perspektif perempuan dapat membawa perubahan substansial terhadap kebijakan yang mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari kemudian salah satu hal yang kita lakukan Ketika jalannya kampanye dan menjadi salah satu strategi saya adalah pendekatan kepada perempuan dipengajian dengan mendengarkan saya percaya bahwa mendengarkan adalah langkah pertama yang penting dalam memahami kebutuhan dan aspirasi ibu-ibu pengajian dan kemudian melakukan pendekatan langsung kepada Masyarakat dan silaturahmi kepada tokoh masyarakat, dan masyarakat setempat melalui pendekatan ini kita dapat dikenal dan mengenal dekat masyarakat tersebut dan saya juga mengadakan pertemuan terbuka kepada ibu-ibu pengajian, dialog, dan diskusi berkala dengan mereka untuk mendengarkan masukan tentang berbagai isu yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari, baik itu terkait dengan Pendidikan, Kesehatan, ekonomi, atau masalah sosial lainnya kemudian saya juga menambah kegiatan dengan tim saya untuk membagi-bagi masker untuk pengendara yang lewat disekitaran desa bandar khalifah, guna untuk pencegahan penyakit yang mungkin saja terjadi kapan saja”.

Pesan politik yang diberikan kepada perempuan dapat diambil dari strategi yang dilakukan oleh caleg perempuan dalam kampanye politik, yaitu bahwa pemberdayaan perempuan dalam berbagai kehidupan harus diperjuangkan demi menuju kesetaraan gender. Terlepas dari pesan politik strategi yang ditunjukkan kepada seluruh Masyarakat, termasuk hal-hal yang memang menjadi hak Masyarakat, seperti memfasilitasi pembuatan kartu tanda penduduk bagi yang belum memiliki, karena tanpa kartu tersebut mereka tidak dapat memberikan suaranya pada pemilu serentak 2024, juga memberikan pengobatan katarak gratis kepada Masyarakat dan membuat sunatan massal bagi anak-anak dan tentunya

turun langsung dan menjalin hubungan baik kepada pengajian perempuan dan tokoh Masyarakat serta masyarakatnya sendiri. Selanjutnya hasil wawancara ini menunjukkan komitmen mereka terhadap pemberdayaan perempuan. Mereka menekankan pentingnya menciptakan kesempatan yang sama bagi perempuan dalam bidang politik. Hasil wawancara oleh rahmanida sebagai calon anggota DPRD perempuan partai nasdem daerah pemilihan VI deli Serdang nomor urut 9, melalui pertanyaan media apa yang anda gunakan dalam mensosialisasikan kampanye anda sebagai calon anggota DPRD partai nasdem dapil VI deli Serdang 2024 narasumber mengatakan bahwa:

“Allhamdulillah kita banyak mempunyai saluran media sosial untuk mempromosikan seperti melalui facebook, Instagram, tiktok, dan allhamdulillah pada saat itu kita juga masuk televisi nasional yaitu televisi metro tv dan hal ini kita banyak dibantu oleh media massa dalam perjalanan perjuangan kita, kemudian terlepas dari itu kita juga membuat media promosi cetak yaitu baliho dan kartu yang bertulisan nama caleg dan nomor urut serta kata-kata dukungan”.

Dalam mensosialisasikan pesan politik dan kampanye politik caleg perempuan terdapat berbagai media sosial dan media cetak sebagai alat komunikasi politik yang penting. Keterlibatan aktif caleg perempuan dalam berbagai Platform media sosial, termasuk tiktok, facebook, dan platform dalam hal ini memanfaatkan keberagaman platform untuk mencapai audiens yang berbeda-beda dan memperluas jangkauan pesan politik selain itu juga disorot oleh salah satu pemberitaan tv nasional untuk mendapat perhatian Masyarakat lainnya kemudian baliho dan kartu nama yang juga dicetak untuk dipajang diberbagai tempat tertentu. Hasil wawancara oleh ibu Sri dewi nofika sari tanjung A. Md sebagai calon anggota DPRD partai nasdem dapil VI deli Serdang no urut 6, melalui pertanyaan media

apa yang anda gunakan dalam mensosialisasikan pesan politik anda sebagai calon anggota DPRD partai nasdem daerah pemilihan VI deli Serdang 2024 menyatakan bahwa:

“Kita mensosialisasikan pesan politik kita selain secara langsung kita juga menggunakan berbagai media sosial seperti Instagram, facebook untuk mencapai audiens yang lebih luas dan beragam. Saya aktif memanfaatkan platform media sosial seperti di Instagram untuk membagikan momen sehari-hari kampanye saya dan mengedepankan keterlibatan langsung dengan pengikut saya seperti Instagram stories dan live. Di facebook, saya focus pada membagikan informasi mendalam tentang program politik saya, dan memanfaatkan grup-grup komunitas untuk berinteraksi dengan warga setempat, kemudian juga kita juga mengupload perjalanan politik kita diberbagai media sosial tersebut”.

Secara strategis caleg perempuan partai nasdem dapil VI deli serdang memanfaatkan berbagai platform media sosial dan metode komunikasi ini menunjukkan komitmen untuk berkomunikasi secara efektif dengan pemilih, memahami kebutuhan mereka, dan mempromosikan visi politiknya dengan cara yang relatable dan mudah dipahami. Pesan politik tidak hanya disampaikan secara langsung melainkan memanfaatkan media sosial yang ada seperti Instagram, tik tok, dan facebook. Hasil wawancara oleh Rahmanida sebagai calon anggota DPRD partai nasdem daerah pemilihan VI deli Serdang nomor urut 9, melalui pertanyaan Menurut anda siapa yang menjadi target dan sasaran dalam mengaktualisasikan anda sebagai caleg perempuan DPRD partai nasdem dapil VI deli Serdang 2024 mengatakan bahwa:

“Target dan sasaran kita lebih kepada Masyarakat akan tetapi kita lebih condong kepada perempuan karena kita juga lebih fokus kepada peranan perempuan didunia politik dan dilapangan kita fokus kepada ibu-ibu rumah tangga jadi program-program kita ini untuk menjangkau dan menginspirasi ibu-ibu rumah tangga, karena saya memahami pentingnya mengkomunikasikan pesan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Saya percaya bahwa ibu rumah tangga memegang peran krusial

dalam keluarga dan Masyarakat, dan kebijakan yang mendukung mereka berdampak langsung pada kesejahteraan komunitas kita”.

Dalam strategi sosialisasi pesan politiknya, caleg perempuan ini memilih untuk menyegmentasi target dan sasaran berdasarkan gender, dengan tujuan untuk menyesuaikan pesan dan program agar lebih relevan dengan kebutuhan spesifik kelompok target tersebut. Menurut ibu Sri dewi nofika sari tanjung A. Md. Sebagai caleg perempuan partai nasdem dapil VI deli serdang nomor urut 6. Melalui pertanyaan Menurut anda siapa yang menjadi target dan sasaran dalam mengaktualisasikan anda sebagai caleg perempuan DPRD partai nasdem dapil VI deli Serdang 2024 Menurut anda siapa yang menjadi target dan sasaran dalam mengaktualisasikan anda sebagai caleg perempuan DPRD partai nasdem dapil VI deli Serdang 2024 Informan meyampaikan bahwa:

“Sebagai caleg perempuan di wilayah tertentu tentunya kita menargetkan masyarakatnya akan tetapi yang menjadi perhatian kita adalah perempuan setempat bagaimana juga seperti yang saya ucapkan tadi bahwa kesetaraan gender perlu diwujudkan melalui perwakilan perempuan kita dapat mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesetaraan gender dan dampak positif dari keterlibatan perempuan dalam politik dan pengambilan Keputusan dan ini kita lakukan melalui pendekatan kepada ibu-ibu pengajian dan juga dalam kampanye politik kita di deli serdang dapil VI dengan ini target dan sasaran kita adalah perempuan yaitu melalui sekelompok perempuan yang berkumpul dalam pengajian atau dalam acara lainnya”.

Target dan audiens yang telah ditentukan adalah para perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga dan ibu-ibu secara umum, didasarkan pada pemahaman bahwa perempuan memiliki peran penting dalam Masyarakat dan caleg perempuan menilai mampu memberikan dampak yang signifikan, tidak hanya dalam ruang lingkup keluarga tetapi juga dalam lingkup yang lebih luas seperti berada di dunia politik. Dengan menargetkan sasaran ini caleg perempuan yakin bahwa akan ada beberapa hasil positif yang dapat dicapai. Baik dari kampanye mereka maupun

untuk Masyarakat secara lebih luas. Hasil wawancara dengan Rahmanida sebagai calon anggota legislatif perempuan partai Nasdem daerah pemilihan VI Deli Serdang 2024, melalui pertanyaan yang diberikan mengenai: efek dan respon apa yang anda harapkan setelah anda mensosialisasikan kampanye politik anda sebagai calon anggota legislatif DPRD dapil VI deli serdang 2024 mengatakan:

“Harapannya untuk kepedannya saya berharap dengan adanya program-program yang kita buat seperti rumah peduli rahmanida ini akan ada rumah-rumah aspirasi lainnya untuk dapat membantu Masyarakat yang membutuhkan bantuan sesuai dengan apa yang kita buat dan dapat berkembang dan insyaallah akan ada banyak generasi lagi yang terinspirasi kemudian efek yang kita harapkan dari semua program yang telah kita laksanakan tentunya dapat menarik minat Masyarakat terhadap kita dan bisa menyuarakan suaranya kepada kita”.

Pengimplementasian program-program yang dibuat di daerah pemilihan VI Deli Serdang caleg perempuan berharap akan adanya generasi-generasi baru yang akan membangun rumah peduli lainnya dan berharap akan berkembang. Dibalik itu setelah menentukan target dan audiens sasaran, efek yang diharapkan oleh caleg perempuan yaitu dukungan dari pemilih dengan dilaksanakannya program ini narasumber mendapatkan respon baik dan partisipasi terhadap kampanye caleg perempuan maka dari itu efek yang diinginkan adalah dukungan dan keterlibatan pemilih. Hasil wawancara kepada Ibu Sri Dewi Nofika Sari Tanjung A.Md. sebagai caleg DPRD dapil VI Deli Serdang nomor urut 6, melalui pertanyaan efek dan respon apa yang anda harapkan setelah anda mensosialisasikan kampanye politik anda sebagai calon anggota legislatif DPRD dapil VI Deli Serdang 2024 menyatakan bahwa:

“Efek dan respon baik tentunya yang sama-sama kami harapkan Ketika kampanye berlangsung karena apabila kita mendapat respon yang baik dari pendengar kita dapat lebih mudah untuk menyampaikan kampanye dengan

baik dengan alasannya ketika direspon dengan baik dari pendengar dapat meningkatkan keterlibatan mereka dengan pesan dan tujuan kampanye dan pendengar dapat meningkat dalam kesadaran tentang isu atau tujuan yang sedang kami kampanyekan, kemudian menjadi pertimbangan positif dan dukungan terhadap kita”.

Sejalan dengan program yang telah dibuat, hal ini menjadi strategi komunikasi politik caleg perempuan setelah pesan yang disampaikan kemudian menentukan sasaran dan target, caleg perempuan memfokuskan kepada perempuan seperti kalangan ibu-ibu rumah tangga dan ibu-ibu pengajian dan perempuan pada umumnya. Melalui pendekatan ini, calon anggota legislatif perempuan bertujuan untuk memperkuat ikatan emosional dan rasional dengan para pemilih perempuan, mengingat bahwa mereka seringkali memiliki peran kunci dalam Keputusan politik dan mempengaruhi opini publik di lingkungan sekitar. Efek yang diharapkan tentunya efek positif dari pemilih agar dapat berpartisipasi memberikan suaranya kepada caleg perempuan. Berdasarkan hasil wawancara oleh ibu Rahmanida calon legislatif perempuan partai nasdem daerah pemilihan VI deli serdang nomor urut 9, melalui pertanyaan bagaimana anda memastikan bahwa pesan yang anda sampaikan diterima dan dipahami dengan baik oleh audiens anda, narasumber mengatakan bahwa:

“Tentu saja awal mula saya menyampaikan pesan untuk audiens saya, terlebih dahulu menetapkan target sudah di rancang dari awal, bahwa kita lebih condong kepada perempuan maka dari itu kita mengenali audiensnya terlebih dahulu mencoba menggunakan pendekatan yang lebih empatik kami menggunakan Bahasa yang sederhana dan hangat, untuk membuat audiens lebih nyaman dan santai mendengarkan pesan yang kita sampaikan dan untuk memastikan pesan yang telah kita sampaikan dapat tersampaikan dengan baik kami juga mengadakan tanya jawab diskusi langsung dan ini saya anggap penting untuk mendengarkan apa yang dikatakan dan apa yang maudiens butuhkan”.

Menurut Sri Dewi Nofika Sari Tanjung A.Md. sebagai caleg perempuan partai nasdem darah pemilihan VI Kabupaten Deli Serdang nomor urut 6, melalui pertanyaan bagaimana anda memastikan bahwa pesan yang anda sampaikan diterima dan dipahami dengan baik oleh audiens anda, menyatakan bahwa:

“Dengan kampanye yang kita buat tentunya sudah dapat melihat kelompok seperti apa yang kita targetkan yaitu ibu-ibu pengajian tentunya kita memastikan pesan yang kita sampaikan dapat diterima dengan baik yaitu dengan cara menggunakan Bahasa yang mudah dipahami ibu-ibu pengajian dan yang umum digunakan tidak terlalu kaku dan baku dan acara ini dilaksanakan ketika keikut sertaan kita dalam pengajian yang dilaksanakan setiap minggu sekali didesa tembung sekitar kemudian diakhir acara pengajian kita adakan sesi tanya jawab untuk memastikan informasi dan pesan yang disampaikan dipahami.”

Perempuan menjadi target utama dalam upaya strategi caleg perempuan partai nasdem dapil VI dalam pencalonan sebagai DPRD Kabupaten Deli Serdang pada pemilu 2024, caleg perempuan secara khusus menargetkan perempuan sebagai kelompok utama dalam upaya komunikasi politik. Pendekatan yang diambil oleh narasumber mengedepankan elemen empiris dan kekeluargaan, dengan memilih untuk menggunakan bahasa yang sederhana dan hangat. Strategi komunikasi ini dirancang untuk menciptakan suasana yang nyaman bagi audiens, sehingga memudahkan mereka untuk memahami pesan yang disampaikan dan memberikan umpan balik yang baik. Hasil wawancara dengan ibu Rahmanida sebagai calon anggota DPRD dapil VI Kabupaten Deli Serdang nomor urut 9, melalui pertanyaan apakah ada tim yang anda bentuk untuk membantu bertarung pada pemilu 2024, menyatakan bahwa:

“Allhamdulillah kita mempunyai tim yang solid dari jauh-jauh hari sebelum mendekati pemilu yang terdiri dari tim media, tim lapangan, dan juga ada tim Kesehatan dan kemudian kita juga Bersama orang-orang yang tulus membantu program kita seperti kerabat dari program yang kita buat yaitu

adminduk yang allhamdulillah tim ini kita dibentuk untuk membantu kita deprogram rumah peduli rahmanida”.

Hasil wawancara oleh ibu Sri dewi nofika sari tanjung A.Md. sebagai calon anggota DPRD Kabupaten Deli Serdang dapil VI nomor urut 6, melalui pertanyaan apakah ada tim yang anda bentuk untuk membantu bertarung pada pemilu legislatif 2024, menyatakan bahwa:

“Ada tim yang saya bentuk terdiri dari koordinator lapangan, dan relawan, kita dibersamai oleh tim yang bersemangat untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, dan beradaptasi dengan dinamika pemilu yang selalu berubah dan tidak hanya itu tim ini juga fokus untuk membangun hubungan yang kuat dengan pemilih”.

Pembentukan tim sukses untuk mendukung kampanye caleg perempuan mempunyai tim yang terdiri dari individu-individu yang berkomitmen tinggi terhadap visi-misi kampanye. Serta memiliki beragam keterampilan untuk mengkoordinir jalannya kampanye hal ini tim juga membangun hubungan baik dengan target dan Masyarakat dan mengorganisir kegiatan kampanye, dan menggerakkan dukungan Masyarakat dengan baik. Hasil wawancara dengan ibu Rahmanida selaku calon anggota DPRD partai nasdem daerah pemilihan VI Kabupaten Deli Serdang nomor urut 9, melalui pertanyaan Adakah kendala yang dihadapi pada saat mensosialisasikan kampanye anda sebagai caleg perempuan partai nasdem daerah pemilihan VI Deli Serdang, menyatakan bahwa:

"Kendalanya sebenarnya bukan dikita ya tetapi kendalanya itu dimasyarakatnya sendiri, kebiasaan Masyarakat kita yang telah membudaya dengan pertanyaan-pertanyaan yang umum seperti bawa apa ya, buah tangannya apa ya begitu, sementara kita memberikan edukasi dan juga memberikan pemahaman dan mengajarkan dari ulang lagi bahwasannya program kita bukanlah program bagi-bagi uang, bagi-bagi makanan, bagi-bagi sembako tetapi kita menjadikan bahwasannya inilah saya caleg yang memulai pelayanan kita, sebelum menjabat kita sudah bisa melayani masyarakat dengan sebaik mungkin”.

Hasil wawancara oleh ibu Sri dewi nofika sari tanjung A.Md. sebagai calon anggota DPRD daerah pemilihan VI Kabupaten Deli Serdang, melalui pertanyaan adakah kendala pada saat anda mensosialisasikan kampanye anda sebagai caleg perempuan partai nasdem daerah pemilihan VI, menyatakan bahwa:

“Mungkin kendala yang kita hadapi ketika jalannya kampanye politik ditengah-tengah Masyarakat yaitu diskriminasi Gender ada beberapa kelompok yang menjadi hambatan dan penolakan secara langsung karena gender kita, dan kemudian persaingan politik yang sangat ketat yang dimana daerah sudah mendominasi kepada pasangan caleg yang sudah pernah menjabat di daerah pemilihan kita maka dari itu ini tantangan yang sangat luar biasa untuk kita yang baru dikalahkan politik”.

4.3 Pembahasan

Strategi komunikasi adalah rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru untuk mencapai hasil yang tepat. Dalam melaksanakan kampanye politik diperlukan perencanaan dan strategi yang tepat untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dan komunikasi mencakup komunikator, pesan, media, komunikan, umpan balik/efek. Yang diartikan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu (Ida Suryani Wijaya n.d.).

Secara umum, strategi komunikasi politik adalah rencana atau pendekatan yang disusun untuk mempengaruhi opini, sikap, dan perilaku masyarakat. Strategi ini dirancang untuk mencapai berbagai tujuan politik, seperti memenangkan pemilihan umum, mendukung kebijakan tertentu, membangun citra positif bagi seorang politisi atau partai politik. Strategi komunikasi politik merupakan salah satu cara yang digunakan caleg perempuan untuk mencapai kesuksesan dalam pemilu.

Strategi komunikasi politik mencakup komunikator politik yang menyampaikan pesan politiknya kepada masyarakat, penyampaian pesan tersebut disampaikan melalui berbagai saluran baik secara langsung dari media online maupun media cetak, kemudian disampaikan kepada masyarakat yang berada di daerah pemilihan caleg perempuan tersebut dan pelaksanaan ini untuk mendapatkan umpan balik atau respon yang baik dari masyarakat yang berpartisipasi menjadi audiens dalam kampanye.

4.3.1 Komunikator Politik

Komunikator politik merupakan orang yang dapat menyampaikan atau memberikan informasi tentang hal-hal yang mengandung makna atau bobot politik. caleg perempuan, caleg perempuan secara langsung menjadi komunikator yang menyampaikan kampanyenya dalam pemilihan umum serentak 2024. Rahmanida (caleg kabupaten deli serdang dapil VI) secara langsung menjadi komunikator politik dalam kegiatan kampanye pemilihan legislatif tahun 2024. Rahmanida mengungkapkan bahwa sebagai seorang calon anggota legislatif yang baru terjun di 2024, perlu untuk memperkuat strategi komunikasi politik lagi baru saja terjun didunia politik, peranan perempuan sangat dibutuhkan sebagai seseorang membawa perubahan, perempuan bagi kalangan ibu-ibu rumah tangga yang lebih diprioritaskan untuk menjadi sumber kemajuan negara yang akan mendatang. Strategi komunikasi efektif juga sangat penting bagi caleg perempuan dalam memperjuangkan visi-misi politik yang dipunya. Antusias dan kejujuran bagi terkhususnya masyarakat perempuan deli serdang dapil VI akan membantu membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat, teringat jaringan sosialnya

yang luas dan komunitas-komunitas keagamaan yang ia punya. Rahmanida juga mengungkapkan bahwa mempunyai tim yang solid terbentuk dari jauh-jauh hari sebelum mendekati pemilu serentak 2024, yang membantu untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dan membantu dalam program yang sedang dijalankan.

Sri dewi nofika (Caleg perempuan kabupaten deli serdang) juga mengatakan bahwa strategi komunikasi efektif melibatkan pendekatan yang inklusif berorientasi kepada kebutuhan masyarakat dan caleg perempuan juga memperkuat kampanye dengan memberikan pemahaman yang jelas program yang dibuat dan dibangun kedepannya dengan menjalin keagraban kepada masyarakat Deli Serdang dapil VI dengan mendengar aspirasi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian bahwa komunikator politik Sri Dewi Nofika Sari Tanjung mengatakan, selain para caleg, juga melibatkan tim mereka dalam menyampaikan informasi dan tim mengumpulkan audiens untuk memperoleh dukungan publik. Membantu membangun hubungan yang kuat terhadap masyarakat Deli Serdang VI.

4.3.2 Pesan Politik

Pesan politik adalah bentuk komunikasi yang mengandung elemen-elemen politik, baik itu disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, yang bertujuan untuk memengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap suatu isu atau figur politik. penelitian ini mengungkapkan sejumlah pesan politik yang disampaikan oleh para caleg pada pemilihan legislatif 2024. Visi misi dan janji-janji politik merupakan pesan utama dalam setiap kampanye, namun bagi kedua caleg yang menjadi informan dalam penelitian ini tidak menjelaskan secara tekstual

menyampaikan visi misi serta janji kampanye. Tetapi pesan yang disampaikan lebih kepada ajakan kepada setiap perempuan agar memperhatikan kesetaraan gender.

Rahmanida (caleg perempuan partai nasdem dapil VI) menekankan pesan bahwa pentingnya bagi masyarakat khususnya perempuan menuju kesetaraan gender diwujudkan melalui program yang dibuat yaitu Rumah peduli rahmanida melalui rumah aspirasi ini, Informan menggelar beberapa program yang membantu masyarakat untuk mendapatkan haknya melalui program *Adminduk*, pencetakan kartu tanda penduduk kepada masyarakat secara gratis. Program ini dibuat agar masyarakat sama-sama mendapatkan haknya dalam memilih DPRD kabupaten deli serdang, kegiatan ini dibersamai oleh komunitas ojek online yang ikut berpartisipasi dalam penggelaran acara ini. Kemudian juga membuat khitanan massal kepada anak-anak yang sedang berlibur sekolah dengan didampingi oleh ibunya allhamdulillah program ini berhasil menkhitankan sebanyak 80 orang anak yang sedang berlibur sekolah program ini sebagai bukti solidaritas Informan dan tim untuk mewujudkan peminatan perempuan untuk menuju kesetaraan gender. *Adminduk* adalah salah satu program yang di terapkan oleh informan sebagai strategi yang inovatif dan responsive terhadap kebutuhan masyarakat dengan menyelenggarakan program pencetakan kartu tanda penduduk (KTP) secara gratis. Strategi ini tidak hanya menunjukkan komitmen caleg perempuan terhadap peningkatan aksesibilitas dan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi, tapi juga menegaskan peran aktif mereka dalam mengatasi hambatan dalam proses demokrasi yang akan dilaksanakan, hal ini membantu masyarakat dalam peran aktif masyarakat dalam mengatasi hambatan yang sering kali menghalang dalam

pemilihan karena tidak adanya KTP untuk sebuah syarat bisa ikut serta dalam memilih. Melalui program ini, caleg perempuan berupaya memastikan bahwa setiap individu, terutama yang berasal dari kelompok kurang mampu, memiliki dokumen identitas yang valid, sehingga memungkinkan bagi informan untuk menggunakan hak suara mereka tanpa kendala.

Selanjutnya caleg perempuan juga menggelar Khitanan Massal bagi anak-anak yang sedang berlibur sekolah di Kabupaten Deli Serdang tepatnya di Desa Batang Kuis, caleg perempuan juga mengembangkan inisiatif sosial yang menyentuh aspek Kesehatan dan kesejahteraan keluarga melalui penyelenggaraan program sunatan gratis untuk anak-anak yang sedang berlibur sekolah. Kegiatan ini tidak hanya mengurangi beban ekonomi keluarga yang ingin melaksanakan sunatan bagi anak-anak mereka, tetapi juga membuka ruang bagi caleg perempuan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat khususnya perempuan, Memperkuat hubungan sosial dan memahami lebih dalam tentang kenutuhan serta harapan masyarakat.

Gambar 4. 3 Kegiatan Pencetakan KTP Gratis



Sumber: Hasil penelitian 2024.

Gambar 4. 4 Khitanan Massal



Sumber: Hasil penelitian 2024.

Program Khitanan Massal ini sudah berhasil mengkhitankan anak-anak yang berlibur sekolah sebanyak 80 orang anak oleh caleg perempuan, keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program sosial yang ditujukan untuk masyarakat, tetapi juga menegaskan komitmen caleg perempuan dalam memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan dan Kesehatan anak-anak di masyarakat. Program ini, dengan jumlah peserta yang signifikan, menunjukkan bagaimana inisiatif yang dirancang dengan baik dapat memenuhi kebutuhan spesifik dalam masyarakat, sekaligus meningkatkan kesadaran dan dukungan terhadap caleg perempuan dalam proses pemilihan legislatif.

Sri Dewi Novika Sari Tanjung mengungkapkan pesan kepada kalangan perempuan pada saat mensosialisasikan dirinya di kampanye politik, untuk pentingnya kesetaraan gender di negara Indonesia. Karena perempuan dianggap mempunyai peran yang penting dalam kehidupan, mulai dari Pendidikan, ekonomi sehingga juga pengambilan keputusan politik. dengan memperkuat posisi perempuan, hal ini dapat menciptakan kesempatan yang lebih luas untuk kemajuan Bersama. Maka dari itu caleg perempuan memberikan pesan yang menuju atau mengajak

kaum perempuan agar berfikir untuk tertarik ikut serta dalam pencapaian angka 30 persen didalam dunia politik.

Informan mengikuti acara pengajian sebagai bentuk partisipasi dalam kalangan komunitas keagamaan ibu-ibu pendekatan ini dilaksanakan dipertemuan pengajian ibu-ibu masyarakat deli serdang pada saat pengajian berlangsung ada sesi dimana caleg perempuan menyampaikan sebuah kampanye kecil dengan pendapat dan masukan kepada ibu-ibu yang hadir, sekaligus mengenalkan program kerja jika terpilih nanti. Kegiatan ini menunjukkan sebuah interaksi sosial yang kompleks, dimana acara pengajian tidak hanya menjadi ruang bagi pemeluk agama untuk meningkatkan keagamaannya, tetapi juga berfungsi sebagai arena untuk kegiatan sosial sampai politik. strategi yang digunakan adalah untuk upaya membangun citra yang kuat, memperluas jaringan dukungan, memberikan pesan yang tertuju kepada perempuan untuk menuju kesetaraan gender, pesan ini tidak semata-mata hanya untuk keadilan sosial dan jabatan sosial tetapi kesetaraan gender juga dianggap membantu menuju pembangunan ekonomi, politik dan sosial yang berkelanjutan. Oleh karena itu, sebagai upaya menyuarakan keadilan gender ini dengan upaya memperhatikan dan diwujudkan didalam negara Indonesia khususnya pada masyarakat kabupaten deli serdang provinsi Sumatera utara sehingga menuju kesetaraan gender yang diharapkan. Dilanjutkan dengan program yang berhubungan dengan ibu-ibu pengajian Informan sebagai caleg perempuan juga menyalurkan beberapa bantuan untuk pengajian ibu-ibu seperti bantuan makanan dan minuman dan bantuan sejumlah uang untuk menyukseskan acara pengajian ibu-ibu di deli serdang desa batang kuis. Dan informan juga memerhatikan kesehatan

masyarakat bandar khalifah yang sedang berkendara dengan memberikan bantuan masker untuk mencegah datangnya penyakit yang tak diduga.

Gambar 4. 5 Pembagian Masker



Sumber: Hasil penelitian 2024.

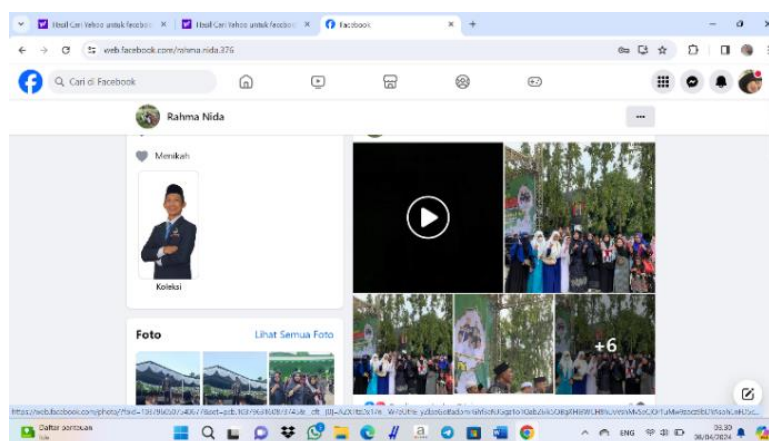
4.3.3 Media Politik atau Saluran Politik

Media politik adalah alat atau platform yang digunakan untuk berkomunikasi, diseminasi, dan pertukaran informasi yang berkaitan dengan politik. Maraknya Traffic penggunaan media sosial sudah bukan hal yang baru di Indonesia. Sejak mengalami booming ditahun 2012, keterkaitan masyarakat terhadap media sosial semakin meningkat. Media sosial yang awalnya hanya digunakan sebagai media untuk bersosialisasi dengan teman dan kerabat dekat, kini mulai menembus komunikasi antara individu dengan institusi. Melihat fenomena ini, partai politik sebagai kandidat mulai melirik media sosial sebagai suatu alat untuk berinteraksi dengan konstituennya, termasuk untuk mempromosikan produk (Ardha 2014).

Dengan ini caleg perempuan Rahmanida juga menggunakan berbagai saluran untuk mempromosikan dirinya sebagai calon anggota legislatif pada pemilu tahun 2024. Saluran yang digunakan terdiri dari:

1. Facebook, membuat grup atau halaman komunitas untuk menjangkau masyarakat-masyarakat yang menjadi daerah pemilihannya caleg aktif mengupload berbagai kegiatan kampanye politiknya dan berbagai kegiatan yang mendukung programnya di facebook. Melalui unggahan berbagai kegiatan kampanye dan program yang didukungnya, informan tidak hanya meningkatkan kesadaran tentang keberadaan dan visinya sebagai caleg perempuan tetapi juga memperlihatkan komitmennya terhadap isu-isu penting yang dihadapi oleh masyarakat. Ini termasuk unggahan foto dan video dari kunjungan lapangan, pertemuan dengan warga, melalui program yang dibuat.

Gambar 4. 6 Media Facebook Rahmanida

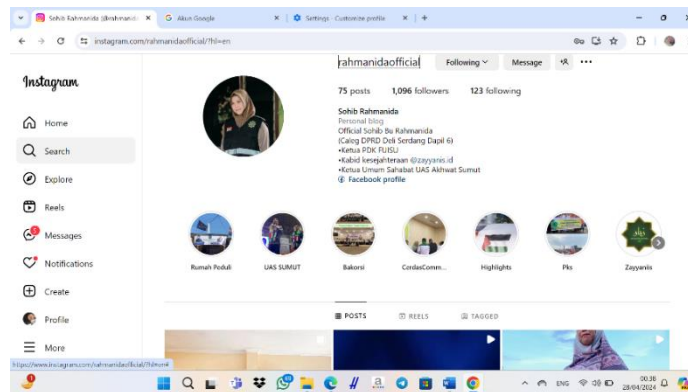


Sumber: Hasil penelitian 2024.

2. Instagram, disamping facebook Informan juga memanfaatkan Instagram sebagai platform penting dalam strategi kampanye digitalnya. Penggunaan Instagram, dengan fokusnya pada konten foto dan video menjadi kesempatan bagi informan

menampilkan aspek yang lebih personal dan relatable dari kehidupan politiknya, serta memperkuat pesan kampanye informan melalui visual yang menarik dan mudah dipahami oleh pemilih.

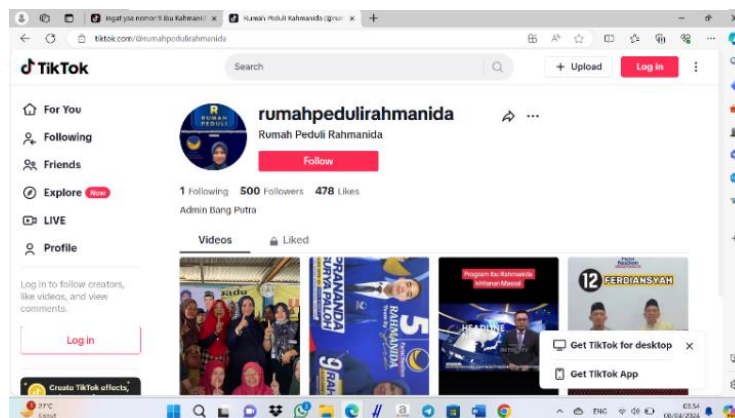
Gambar 4. 7 Media Instagram Rahmanida



Sumber: Hasil penelitian 2024.

3. Tik Tok juga menjadi salah satu saluran yang digunakan Informan dalam mensosialisasikan kampanye digitalnya. Tik Tok dengan basis penggunaanya yang luas dan dinamis, memberikan peluang bagi informan untuk menjangkau audiens yang mungkin tidak terlalu aktif menggunakan facebook dan Instagram. Di tik tok informan membuat konten yang relatable dan menghibur informan membuat video yang tidak hanya informatif tetapi juga menghibur dan mudah di cerna oleh khalayak luas.

Gambar 4. 8 Media Tiktok Rahmanida



Sumber: Hasil penelitian 2024.

4. Di sorot TV nasional (Tv One), pelaksanaan program Rumah peduli rahmanida kegiatan ini juga disorot oleh Tv yang menjadi pemberitaan positif bagi informan, saluran yang dipublikasikan Tv One juga menjadi peluang besar dan strategi untuk dijangkau masyarakat dengan melihat dipemberitaan tv tentang pedulinya informan terhadap masyarakat melalui program yang dilaksanakannya menjadi anggapan positif bagi pemilih yang dimana akan menjadi pertimbangan bagi pemilih.

Gambar 4. 9 Media Pemberitaan TV



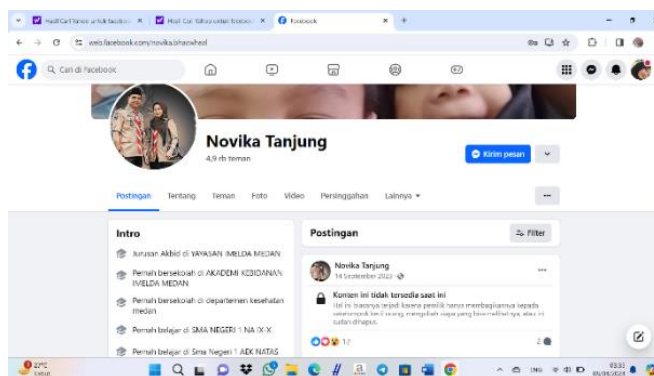
Sumber: Hasil penelitian 2024.

Caleg perempuan Sri dewi nofika sari tanjung, juga mengatakan bahwa ia menggunakan berbagai media komunikasi untuk mendukung perjalanan kampanye politiknya saluran digital yang digunakannya yaitu:

5. Facebook digunakan untuk mempublikasikan segala kegiatan yang berhubungan perjalan politik informan dengan membuat grup komunitas informan aktif membagikan perjalanan kampanye politiknya. Dengan adanya publikasi kampanye di media sosial akan menimbulkan persepsi baik kepada caleg setelah melihat konten positifnya. Informan menggunakan saluran

facebook yang dapat menjangkau teman-teman atau guru. Menjangkau warga yang minim pengetahuan melalui media lainnya yang mungkin masi terlalu aktif di facebook.

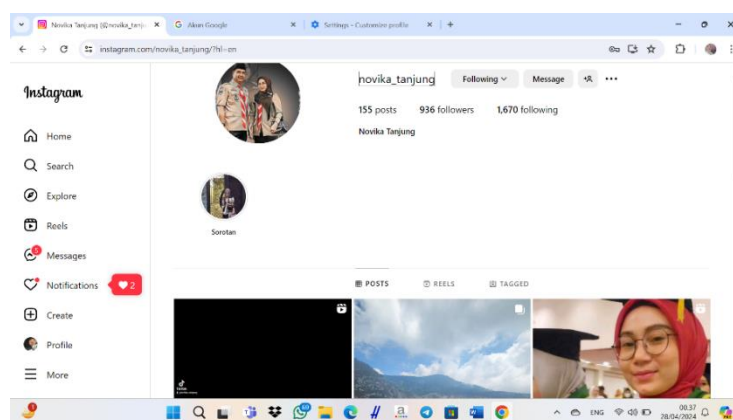
Gambar 4. 10 Media Facebook Novika



Sumber: Hasil penelitian 2024.

6. informan dengan aktif menggunakan media instagram ini, informan aktif membagikan segala kegiatannya politiknya melalui stories dan live, dengan mengaploud kegiatan di stories akan menjangkau dan menghasilkan persepsi baik pemilih terhadap informan, juga aktif live di Instagram menciptakan forum untuk bincang-bincang terhadap pemilih menjadi salah satu cara informan untuk keterlibatan langsung kepada pemilih melalui media sosial dan memungkinkan pemilih untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat kepada informan secara real time.

Gambar 4. 11 Media Instagram Novika



Sumber: Hasil penelitian 2024.

Dengan aktif menggunakan Instagram informan dapat berbagai cerita dan kegiatan kesehariannya melalui postingan-postingannya di media sosial Instagram, dan informan juga membagikan postingannya melalui stories dan live di Instagram informan membuka forum tanya jawab di live instagramnya untuk menjawab pertanyaan masyarakat yang mungkin tertarik kepada informan, melalui live juga secara langsung mendengarkan suara masyarakat dan juga masukan dari masyarakat.

4.3.4 Komunikan (Audiens/ target politik)

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa caleg perempuan menetapkan targetnya kepada masyarakat akan tetapi lebih condong dan dominan kepada pemilih perempuan seperti ibu-ibu rumah tangga, ibu-ibu pengajian, dan perempuan secara umum, perempuan dianggap memegang peran krusial dalam keluarga dan masyarakat karena memiliki jaringan sosial yang kuat dan luas melalui kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan yang diikuti. Kemudian perannya dalam keluarga seringkali mempengaruhi keputusan politik anggota keluarga lainnya.

Rahmanida menetapkan target politiknya terhadap perempuan dengan membuat berbagai program yang berhubungan erat dengan perempuan informan yakin bahwa tidak hanya mendapat dukungan dari pemilih perempuan tetapi juga untuk memastikan bahwa kebutuhan dan isu yang dihadapi perempuan mendapat perhatian yang layak dalam politik. Tidak berbeda jauh dengan target caleg rahmanida, caleg Sri dewi novika sari tanjung juga menetapkan targetnya kepada perempuan lebih dekat lagi dengan program yang informan buat dikalangan ibu-ibu pengajian informan juga menggunakan sebuah pendekatan dan Bahasa yang mudah dipahami oleh ibu-ibu untuk lebih dipahami dan di mengerti ibu-ibu yang menjadi target dari caleg perempuan tersebut.

4.3.5 Efek dan Respon Politik

Berdasarkan hasil penelitian dengan seluruh informan, tergambar bahwa aspirasi yang ingin diwujudkan adalah mendapatkan respon yang positif dari masyarakat serta mendapatkan dukungan suara yang solid dari masyarakat khususnya kaum perempuan masyarakat deli serdang. Informan menekankan pentingnya tanggapan yang baik dari masyarakat sebagai bentuk pengakuan atas dedikasi dan komitmen yang telah ditunjukkan, serta menggambarkan harapan yang besar untuk memperoleh dukungan yang memadai dalam perjuangan mereka dalam pemilu 2024. Kedua informan menginginkan efek dan respon politik yang tidak jauh berbeda dan tujuan yang sama, maka dari itu informan meletakkan strateginya masing-masing untuk mendapat perhatian dan respon baik masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang dilakukan oleh calon anggota legislatif perempuan, seperti memberikan layanan adminduk gratis bagi masyarakat yang belum memilikinya, mengadakan program pengobatan katarak untuk warga deli serdang, serta berhasil menyelenggarakan sunatan massal bagi 80 anak saat liburan sekolah. Selain itu, fokus komunikasi juga ditunjukkan kepada ibu-ibu dalam pengajian sebagai bentuk dukungan selama pemilu tahun 2024.
2. Hasil penelitian pada strategi komunikasi politik caleg perempuan, berdasarkan pandangan komunikasi politik Laswell dengan timnya bertindak sebagai komunikator politik sebagai proses kampanye pemilihan legislatif, berperan aktif di dalam masyarakat untuk menyampaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan kampanye politiknya.
3. Pesan politik yang disampaikan kepada masyarakat berfokus kepada Perhatian kepada keterwakilan perempuan di politik kedepannya mengajak dan memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga maupun di organisasi pengajian dan juga bidang Kesehatan, kesejahteraan.
4. Adapun sasaran penerima pesan yang terlebih dahulu diperhatikan adalah kalangan perempuan agar mereka mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hak-hak mereka dan pemberdayaan diri. Dengan menargetkan

perempuan sebagai penerima pesan utama, caleg perempuan membuat program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keberanian mereka dalam mengambil Keputusan yang memengaruhi hidup mereka sendiri dan lingkungan sekitar. selain itu, pemberian informasi dan Pendidikan tentang kesetaraan gender diharapkan dapat membantu perempuan memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas hidup, baik secara dirinya sendiri maupun di masyarakat yang lebih luas.

5. Adapun Saluran atau media politik yang digunakan dalam kampanye politik, selain menggunakan komunikasi personal dan kelompok, caleg perempuan partai Nasdem daerah pemilihan VI juga menggunakan media berbasis online seperti Facebook, Instagram, tik tok, dan media sosial dan lain sebagainya. Selain itu, caleg juga menggunakan media luar ruang seperti baliho untuk memperkenalkan dirinya sebagai calon anggota DPRD kabupaten deli serdang dengan desain yang menarik.
6. Sasaran atau target politik para caleg terbilang berfokus kepada kalangan perempuan dimasyarakat namun target politik tidak dibatasi dengan publikasi yang cukup luas melalui media sosial sehingga dapat dijangkau oleh siapapun dan dimanapun, tidak dibatasi oleh target dari kelompok perempuan saja, namun kepada masyarakat umum juga. Terlihat dari program yang dibuat bisa di jangkau kelompok pelajar, anggota komunitas, dan kelompok masyarakat lainnya. Jadi dapat di tarik simpulan bahwa strategi komunikasi politik caleg perempuan adalah secara horizontal karena posisi antara komunikator politik

yang merupakan caleg perempuan dan komunikasi (masyarakat) seimbang saling berinteraksi memberi dan menerima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran/ rekomendasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Peneliti menyarankan peting untuk caleg perempuan memperluas lagi jaringan sosial didalam masyarakat untuk dapat lebih dekat dan bersahabat kepada masyarakat dominan dan umum. Apalagi program yang tujuannya untuk masyarakat luas tidak hanya dominan kepada perempuan saja
2. Peneliti menyarankan kepada caleg perempuan agar lebih dikenal masyarakat, maka harus lebih aktif lagi di berbagai macam kegiatan yang ada dalam masyarakat umum dan tidak selalu berfokus kepada komunitas wanita saja.
3. Peneliti juga memberikan saran selain melakukan kampanye dan komunikasi politik secara langsung, caleg perempuan juga dapat memperkuat posisinya dengan memberikan Pendidikan politik bagi masyarakat, contoh seminar, dan program edukasi lainnya. Apalagi mengedepankan anak-anak disekolah menengah untuk upaya mengasah bakatnya.
4. Peneliti juga memberikan saran untuk caleg perempuan lebih aktif lagi berkampanye dalam masyarakat khususnya secara umum dan tidak terlalu mendominasi kepada komunitas perempuan saja agar mendapatkan perhatian lebih banyak masyarakat dan mungkin dapat berpartisipasi dalam hak suaranya dalam pemilu 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ida Suryani Wijaya, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan*.
- Anshori, Akhyar. *Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019*.
- Ardha, Berliani. 2014. 13 *Jurnal Visi Komunikasi Ardha: Social Media Sebagai Media Kampanye Partai Social Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik 2014 Di Indonesia*. <http://oreilly.com/web2/archive/>.
- Yurisna Tanjung, M.AP, and S.Sos MSP Mujahiddin. *Gender Di Kampus Kami (Penilaian Kesetaraan Gender Di Lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*. ed. Syamratul Wardah SE. KOTA MEDAN.
- Farichatul Laila, Aida, Khoirul Muslimin, and Lukman Hakim. 1 *JCS: Journal of Communication Studies Taktik Komunikasi Politik Partai Nasdem Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif 2019*.
- Ichsan, Muhammad, Junaidi Junaidi, and Farhan Indra. 2023. "Strategi Rekrutmen Kepemimpinan Perempuan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Di Kota Pematang Siantar." *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora* 9(3): 325–34. doi:10.29303/jseh.v9i3.386.
- John W Creswell. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, Pustaka Pelajar*.
- Kadir, A Gau. 2014. 16 132 *Sosiohumaniora Dinamika Partai Politik Di Indonesia*.
- Novaria Maulina, Nining Nandya Rukmana Sari, and JI H Hasan Basry Kayu Tangi Banjarmasin. Di, Kalimantan Selatan. *Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Perempuan Dalam Memperoleh Dukungan Publik Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019 Strategy of Political Communication of Candidates for Women's Legislature in Getting Vote on 2019 Legislative Election in South Kalimantan*.
- Zaenal Mukarom, Kunci, Kata, and Dosen UIN SGD Bandung. 2011. 5 *Lembaga Legislatif Jurnal Ilmu Dakwah*.
- Parwati, Theresia, and Kuspuji Istiningdiah. 2020a. 9 *Jurnal Ilmu Komunikasi Perempuan Di Indonesia*.
- Parwati, Theresia, and Kuspuji Istiningdiah. 2020b. 9 *Jurnal Ilmu Komunikasi Perempuan Di Indonesia*.

- Pattiasina STISIP Kebangsaan Masohi Jln Jend Soedirman No, Harold Y. *Strategi Komunikasi Politik Pdi Perjuangan Kabupaten Maluku Tengah Pada Pemilu 2014 Political Communication Strategy Pdi Perjuangan In Election Central District Maluku 2014.*
- Ramadhani, Dessy, and Dian Eka Rahmawati. 2020. 0 JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik *Modal Caleg Perempuan Dan Politik Patriarkhi Dalam Pemilihan Umum Di Indonesia: Keterwakilan Perempuan Pada Pemilu 2019 Di Kabupaten Sleman.* <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/index>.
- Ribut Priadi, dkk. Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Terhadap Calon Kepala Daerah Pada Pilkada Kota Sibolga Tahun 2020. JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora. Volume 7, Nomor 2, Agustus 2023453-460.
- Rudianto, dkk. Pengaruh Relasi Budaya dalam Pesan dan Saluran Politik terhadap Sikap Pemilih: Studi Kasus di Pilkada Kota Medan Tahun 2020. JURNAL PIKOM Vol. 22 No.2 Desember 2021. 177-188.
- Umari, Firdha, and Sulih Indra Dewi. 2020a. "Strategi Komunikasi Politik Caleg Perempuan Dalam Pileg 2019 Di Kota Malang." *Jurnal Komunikasi Nusantara* 2(2): 55–65. doi:10.33366/jkn.v2i2.47.
- Umari, Firdha, and Sulih Indra Dewi. 2020b. "Strategi Komunikasi Politik Caleg Perempuan Dalam Pileg 2019 Di Kota Malang." *Jurnal Komunikasi Nusantara* 2(2): 55–65. doi:10.33366/jkn.v2i2.47.

LAMPIRAN

Dokumentasi Wawancara Dan Kegiatan Caleg



Caleg perempuan (Nomor Urut 9)



Caleg perempuan (Nomor Urut 6)



Tim Sukses (No Urut 9)



Rumah Peduli Rahmanida



Program Adminduk Rahmanida



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila merajut surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, *jum'at 29 Des* 2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : *Nur Azrah Matondang*
N P M : *2003110360*
Program Studi : *Ilmu Komunikasi*
SKS diperoleh : *127* SKS, IP Kumulatif *3,59*

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<i>Strategi komunikasi politik calon perempuan partai nasdem Daerah Pemilihan III DPRD Sumatera utara pada pemilu 2024.</i>	<i>[Signature]</i> <i>29 Des 2023</i>
2	<i>Perubahan pola keterlibatan anggota kkps dalam pemilihan umum 2024 di deu serdang.</i>	
3	<i>Strategi komunikasi pemasaran BARK Baitul maal wak famwil dalam meningkatkan kepercayaan nasabah di deu serdang.</i>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Denikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

054.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

[Signature]

(NUR AZRAH MATONDANG)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Medan, tanggal *04 Januari* 2024

Ketua

Program Studi.....

[Signature]

NIDN:

[Signature]

(Dr. Junaidi)
NIDN: *2002018102*





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 16/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **04 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NUR AZIZAH MATONDANG**
N P M : 2003110308
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALEG PEREMPUAN PARTAI NASDEM DAERAH PEMILIHAN VI KABUPATEN DELI SERDANG PADA PEMILU 2024**
Pembimbing : **Dr. JUNAIDI, S.Pd.I., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU Tahun 2021.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing skripsi sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 054.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi, pembimbing skripsi dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 04 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 22 Djumadil Akhir 1445 H
04 Januari 2024 M

Dekan,

DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 17 Februari 2024.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NUR AZIZAH MATONDANG
N P M : 2003110308
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1231.../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024.. tanggal 19 Rabiul Awwal 1443H/26 October 2021 M. dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK GALEG PEREMPUAN PARTAI NASDEM DAERAH PEMILIHAN III DPRD SUMATERA UTARA PADA PEMILU 2024.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Junaidi)

NIDN: 2002018102

Pemohon,

(NUR AZIZAH MATONDANG)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 366/JND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 27 Februari 2024
 Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	FENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	LISA AYUNIAR	2003110286	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM PEMERINTAH DAERAH "JUMPA MADU" DALAM MENGATASI PERSAMPAHAN DI DELI SERDANG
17	NABILLA AZZAHRA	2003110217	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL I RADIO MEDAN 88,3 FM DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGIKLAN
18	NAMIRA AZZAHRA HARAHAP	2003110051	HJ. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	AKHYAR A'ISHORI, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU DALAM MENGHADAPI TEMPER TANTRUM PADA SISWA SLB-E PEMBINA TINGKAT PROVINSI KOTA MEDAN
19	RIZKA AMANDA	2003110137	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI NILAI NASIONALIS PADA FILM PENDEK "PUSAKAKU INDONESIA" DAN "NASIONALIS DONG" DI CHANNEL YOUTUBE
20	NUR AZIZAH MATONDANG	2003110308	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNADI, S.Pdi. M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALEG PEREMPUAN PARTAI NASDEM DAERAH PEMILIHAN III DPRD SUMATERA UTARA PADA PEMILU 2024

Medan, 16 Sya'ban 1445 H
26 Februari 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabarkan surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 5622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : NUR AZIZAH MATONDANG
N P M : 2003110308
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALEG PEREMPUAN PARTAI NAJDEM DAERAH PEMILIHAN VI KABUPATEN DELI SERDANG PADA PEMILU 2024

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1)	4-01-2024	Bimbingan Bab.1 Sampai dengan Selesai NB Doping : Pendahuluan jangan terlalu panjang	
2)	6-01-2024	Bimbingan Bab 2. Kumpulan Jurnal sebaiknya diletakkan diakhir.	
3)	8-01-2024	Pemeriksaan Bab 1, Bab 2 oleh dosen pembimbing	
4)	10-01-2024	Masih Terlalu Panjang Pendahuluan Revisi Online Sampai selesai	
5)	13-01-2024	Kerangka konsep berantakan NB Dosen: perjelas teori besar yang menjadi acuan	
6)	18-01-2024	pemeriksaan kerangka konsep NB Dosen : Tinggal peletakan korak dan Rapiakan	
7)	23-01-2024	Sudah Sesuai Arahkan	
8)	16-02-2024	ACC (seminar proposal)	
9)	18-02-2024	Arahkan tata cara penulisan skripsi	
10)	27-04-2024	Pengerjaan BAB 4 dan 5 sampai selesai	
11)	28-04-2024	Bimbingan Revisi Bab 4 dan 5	
12)	1-05-2024	Teori long dan abstrak belum jelas Revisi sampai selesai	
13)	2-05-2024	ACC Skripsi	

Medan,20.....

Dekan,
Dr. Anwar Saleh, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

Athya Anshori, S.I.Kom, M.I.Kom.
NIDN: 0127048401

Pembimbing,

Dr. Juncida, M.Si
NIDN:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 696/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Slk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	NABILA MURSYIDA	2003110024	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN TAPANULI TENGAH
12	NUR AZZAH MATONDANG	2003110308	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALEG PEREMPUAN PARTAI NASDEM DAERAH PEMILIHAN VI KABUPATEN DELI SERDANG PADA PEMILU 2024
13	FUZA HARYANTI	2003110169	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM LITERASI DIGITAL PEMERINTAHAN DESA HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG
14	ANGGUN TRILLA HARAHAP	2003110203	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI NASKAH DRAMATIK DALAM FILM OPPE-HEIMER KARYA CHRISTOPHER NOLAN
15	RONA SEVTIRA	2003110175	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	EKSISTENSI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MEMPERTAHANKAN BRAND AWARENESS PERUSAHAAN THE FAME WEDDING BRAND D KOTA MEDAN

Notulis Sidang :

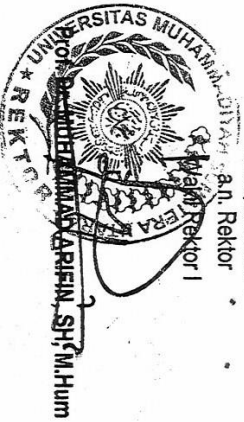
Medan, 27 Syawal 1445 H

1.

Ditandatangani oleh :

a.n. Rektor

Rektor



Ketua

Panitia Ujian

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Nur Azizah Matondang
NPM : 2003110308
Tempat dan tanggal lahir : Alahan Kae, 21 juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Sidomulyo Dusun XIII G.Ababil
Anak Ke : 5 dari 6 bersaudara
Email : azizahmtdnur@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Darman Matondang
Nama Ibu : Erna Batubara
Alamat : Jl. Sidomulyo Dusun XIII G.Ababil

Pendidikan Formal

1. SD MADINATUSSALAM
2. SMP PRAYATNA MEDAN
3. SMA NEGERI 11 MEDAN
4. Tahun 2020-2024, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Mei 2024

NUR AZIZAH MATONDANG